



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

BUKU DATA & INFORMASI PENDIDIKAN



**DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2024**

PANTUN

JIKA NYOYA DAN TUAN DIMULIAKAN
BANYAK SENYUM BANYAK SEDEKAH
JIKA DATA DAN INFORMASI DIHADIRKAN
SMOGA KEBIJAKAN MENJADI BERKAH

JIKA HENDAK MENYUSUN BATA
AMBIL RAPIKAN BENANG SEUTAS
JIKA RENCANA DISUSUN BERBASIS DATA
TENTU PENDIDIKAN AKAN BERKUALITAS

PERGI MENGAJI PAKAI SEPEDA
DIPOMPA BANNYA JANGAN KEMPES
INFORMASI DIKAJI UNTUK RENJA
SMOGA PERENCANAAN LANCAR DAN SUKSES

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah merupakan kata yang sudah seharusnya kita haturkan sebagai seorang manusia yang telah menerima banyak nikmat yang telah Allah SWT berikan. Penyusunan data dan informasi ini merupakan upaya Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menghadirkan data dan informasi yang bisa diakses dengan mudah oleh para pengambil kebijakan.

Penyusunan data dan informasi pendidikan Tahun 2024 ini membutuhkan usaha yang tidak kecil. Segala sumberdaya dikerahkan untuk melaksanakan tahapan-tahapannya. Tahap awal dimulai dengan mengumpulkan dan mengkoordinasikan tentang urgensi data dan informasi. Selanjutnya dibentuk tim penyusun dan tim teknis pengumpul data. Mencari dan merilis daftar data lalu kemudian menyepakati daftar data tersebut. Tahapan penting berikutnya adalah mengumpulkan dan menganalisis dan menyajikan data dan informasi yang saat ini bisa kita baca.

Penyusunan data dan informasi perencanaan ini tentu memiliki kendala dan hambatan, namun semua itu dapat diatasi dengan upaya terbaik sesuai dengan kemampuan. Saya sebagai Kepala Dinas Pendidikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam kegiatan ini dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pegawai pada bagian perencanaan yang telah mensukseskan penyusunan data dan informasi ini, Semoga Allah SWT membalas hasil kerja keras kita semua. Semoga Buku Data dan Informasi Perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak (*Aamiin Ya rabbal Alamin*).

Pangkalpinang, Januari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN

ERVAWI, S.Pd., M.Pd., M.M
NIP.19710810 199903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR DIAGRAM	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Tujuan.....	2
1.3.Isu-Isu Strategis.....	2
1.4.Dasar Hukum	3
BAB II GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN.....	4
2.1.Tugas pokok dan Fungsi.....	4
2.2.Program dan Kegiatan.....	6
2.3.Tantangan dan Peluang Dinas Pendidikan	7
BAB III DATA DAN INFORMASI PERENCANAAN	9
3.1.Indeks Pembangunan Manusia	9
3.2.Data Makro Pendidikan	10
3.3.Data Sektoral Pendidikan	17
3.4.Rapor Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB	44
BAB IV PENUTUP	95

DAFTAR DIAGRAM

1.	Diagram. 3.1.1	Indeks Pembangunan manusia Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	9
2.	Diagram. 3.1.2	Harapan lama Sekolah Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022-2024.....	10
3.	Diagram. 3.1.3	Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022-2024.....	10
4.	Diagram. 3.2.1	APK SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024.....	11
5.	Diagram. 3.2.2	APK Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	11
6.	Diagram. 3.2.3	APS SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024.....	12
7.	Diagram. 3.2.4	APS Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	12
8.	Diagram. 3.2.5	APM SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024.....	13
9.	Diagram. 3.2.6	APM Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	13
10.	Diagram. 3.2.7	Rata-rata Nilai Kompetensi Literasi Siswa SMA, SMK dan SLB Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	14
11.	Diagram. 3.2.8	Rata-rata Nilai Kompetensi Numerasi Siswa SMA, SMK dan SLB Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024.....	14
12.	Diagram. 3.2.9	Lulusan Sekolah Menengah Bekerja dan Berwirausaha Selaras dengan Keahlian.....	15
13.	Diagram. 3.2.10	Lulusan Sekolah Menengah yang Bekerja Sesuai Kompetensi Keahlian.....	15
14.	Diagram. 3.2.11	Lulusan Sekolah Menengah yang Bekerja dan Melanjutkan Studi.....	16
15.	Diagram. 3.2.12	Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Lulusan SMK.....	16
16.	Diagram. 3.3.1	Sebaran Jumlah Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB	17
17.	Diagram. 3.3.2	Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SMA.....	18

18.	Diagram. 3.3.3	Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SMK.....	18
19.	Diagram. 3.3.4	Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SLB.....	18
20.	Diagram. 3.3.5	Sebaran Jumlah Siswa SMA, SMK dan SLB.....	19
21.	Diagram. 3.3.6	Sebaran Jumlah Siswa SMA di Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	19
22.	Diagram. 3.3.7	Sebaran Jumlah Siswa SMA Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender.....	20
23.	Diagram. 3.3.8	Sebaran Jumlah Siswa SMK di Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	20
24.	Diagram. 3.3.9	Sebaran Jumlah Siswa SMK Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender.....	20
25.	Diagram. 3.3.10	Sebaran Jumlah Siswa SLB di Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	21
26.	Diagram. 3.3.11	Sebaran Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender.....	21
27.	Diagram. 3.3.12	Sebaran Total Anak Tidak Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	22
28	Diagram. 3.3.13	Jumlah Anak Usia 16-18 Tahun yang Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah.....	22
29	Diagram. 3.3.14	Proporsi Siswa yang Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah.....	23
30	Diagram. 3.3.15	Sebaran Siswa Lulus Tidak Melanjutkan Pada Jenjang Kelas 6 dan Kelas 9.....	23
31	Diagram. 3.3.16	Sebaran Penduduk yang Belum Pernah Bersekolah.....	24
32	Diagram. 3.3.17	Sebaran Guru (Swasta dan Negeri) Tahun 2024.....	24
33	Diagram. 3.3.18	Sebaran Guru dengan Pendidikan SMA/DI-DIII di SMA, SMK dan SLB.....	24
34	Diagram. 3.3.19	Sebaran Guru dengan Pendidikan S1 di SMA, SMK dan SLB.....	25
35	Diagram. 3.3.20	Sebaran Guru dengan Pendidikan S2 di SMA, SMK dan SLB.....	26
36	Diagram. 3.3.21	Jumlah Guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaian.....	26

37	Diagram. 3.3.22	Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan SMA/DI-DIII.....	26
38	Diagram. 3.3.23	Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan S1.....	27
39	Diagram. 3.3.24	Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan S2.....	27
40	Diagram. 3.3.25	Sebaran Jumlah Ruang Kelas pada SMA Negeri dan Swasta.....	28
41	Diagram. 3.3.26	Sebaran Kondisi Ruang Kelas pada SMK Negeri dan Swasta.....	29
42	Diagram. 3.3.27	Sebaran Jumlah Ruang Kelas pada Satuan Pendidikan SLB.....	29
43	Diagram. 3.3.28	Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SMA.....	30
44	Diagram. 3.3.29	Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SMK.....	30
45	Diagram. 3.3.30	Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SLB.....	31
46	Diagram. 3.3.31	Sebaran Jumlah Ruang Lab Komputer pada Satuan Pendidikan SMA.....	31
47	Diagram. 3.3.32	Sebaran Jumlah Ruang Lab Komputer pada Satuan Pendidikan SMK.....	32
48	Diagram. 3.3.33	Jumlah Ruang Laboratorium Komputer pada Satuan Pendidikan SLB.....	32
49	Diagram. 3.3.34	Jumlah Ruang Kepsek pada Satuan Pendidikan SMA.....	33
50	Diagram. 3.3.35	Jumlah Ruang Kepsek pada Satuan Pendidikan SMK.....	33
51	Diagram. 3.3.36	Jumlah Ruang Kepala Sekolah pada Satuan Pendidikan SLB.....	34
52	Diagram. 3.3.37	Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SMA.....	34
53	Diagram. 3.3.38	Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SMA.....	35
54	Diagram. 3.3.39	Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SLB.....	35
55	Diagram. 3.3.40	Sebaran WC Guru Laki-laki pada Satpen SMA.....	36

56	Diagram. 3.3.41	Sebaran WC Guru Perempuan pada Satpen SMK.....	36
57	Diagram. 3.3.42	Sebaran Jumlah WC Guru Laki-laki pada SMK.....	37
58	Diagram. 3.3.43	Sebaran Jumlah WC Guru Perempuan pada SMK.....	37
59	Diagram. 3.3.44	Sebaran Jumlah WC Guru pada Satpen SLB Berdasarkan Gender.....	38
60	Diagram. 3.3.45	Sebaran WC Siswa Laki-laki pada Satpen SMA.....	38
61	Diagram. 3.3.46	Sebaran WC Siswa Perempuan pada Satpen SMA.....	39
62	Diagram. 3.3.47	Sebaran WC Siswa Laki-laki pada Satpen SMK.....	39
63	Diagram. 3.3.48	Sebaran WC Siswa Perempuan pada Satpen SMK.....	40
64	Diagram. 3.3.49	Sebaran Jumlah WC Siswa pada Satpen SLB Berdasarkan Gender.....	40
65	Diagram. 3.3.50	Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SMA.	41
66	Diagram. 3.3.51	Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SMK.	41
67	Diagram. 3.3.52	Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SLB.	42
68	Diagram. 3.3.53	Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SMA.....	42
69	Diagram. 3.3.54	Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SMK.....	43
70	Diagram. 3.3.55	Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SLB.....	43

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar. 2.1	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	6
----	-------------	---	---

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.4.1	Kemampuan literasi Siswa SMA Umum.....	44
2.	Tabel 3.4.2	Kemampuan literasi Siswa SMA Negeri.....	44
3.	Tabel 3.4.3	Kemampuan literasi Siswa SMA Swasta.....	45
4.	Tabel 3.4.4	Kemampuan Numerasi Siswa SMA Umum.....	45
5.	Tabel 3.4.5	Kemampuan Numerasi Siswa SMA Negeri.....	46
6.	Tabel 3.4.6	Kemampuan Numerasi Siswa SMA Swasta.....	46
7.	Tabel 3.4.7	Karakter Siswa pada SMA Negeri dan Swasta.....	47
8.	Tabel 3.4.8	Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri.....	47
9.	Tabel 3.4.9	Karakter Peserta Didik pada SMA Swasta.....	48
10.	Tabel 3.4.10	Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Negeri dan Swasta.....	48
11.	Tabel 3.4.11	Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Negeri.....	49
12.	Tabel 3.4.12	Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Swasta.....	49
13.	Tabel 3.4.13	Indeks Distribusi Guru pada SMA Swasta.....	50
14.	Tabel 3.4.14	Kecukupan formasi guru ASN.....	50
15.	Tabel 3.4.15	Kualitas Pembelajaran SMA Semua.....	51
16.	Tabel 3.4.16	Kualitas Pembelajaran SMA Negeri.....	51
17.	Tabel 3.4.17	Kualitas Pembelajaran SMA Swasta.....	52
18.	Tabel 3.4.18	Refleksi dan perbaikan pembelajaran.....	52
19.	Tabel 3.4.19	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta	53
20.	Tabel 3.4.20	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Negeri.....	54
21.	Tabel 3.4.21	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Swasta.....	54
22.	Tabel 3.4.22	Iklim Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta.....	55
23.	Tabel 3.4.23	Iklim Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Negeri.....	56
24.	Tabel 3.4.24	Iklim Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Swasta.....	56
25.	Tabel 3.4.25	Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta	57
26.	Tabel 3.4.26	Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Negeri.....	57
27.	Tabel 3.4.27	Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Swasta.....	58
28.	Tabel 3.4.28	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan.....	58
29.	Tabel 3.4.29	Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK.....	59

30.	Tabel 3.4.30	Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK Negeri.....	59
31.	Tabel 3.4.31	Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK Swasta.....	60
32.	Tabel 3.4.32	Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Umum.....	60
33.	Tabel 3.4.33	Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Negeri.....	61
34.	Tabel 3.4.34	Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Swasta.....	61
35.	Tabel 3.4.35	Gambaran Karakter Pendidikan SMK.....	62
36.	Tabel 3.4.36	Gambaran Karakter Pendidikan SMK Negeri.....	62
37.	Tabel 3.4.37	Gambaran Karakter Pendidikan SMK Swasta.....	63
38.	Tabel 3.4.38	Proporsi PTK bersertifikat.....	63
39.	Tabel 3.4.39	Indeks Distribusi Guru SMK.....	64
40.	Tabel 3.4.40	Kecukupan Formasi Guru ASN.....	64
41.	Tabel 3.4.41	Kualitas pembelajaran SMK Umum.....	65
42.	Tabel 3.4.42	Kualitas pembelajaran SMK Negeri.....	65
43.	Tabel 3.4.43	Kualitas pembelajaran SMK swasta.....	66
44.	Tabel 3.4.44	Refleksi dan perbaikan pembelajaran.....	66
45.	Tabel 3.4.45	Iklm Keamanan SMK Umum.....	67
46.	Tabel 3.4.46	Iklm Keamanan SMK Negeri.....	67
47.	Tabel 3.4.47	Iklm Keamanan SMK Swasta.....	68
48.	Tabel 3.4.48	Iklm Kebinekaan SMK Umum.....	68
49.	Tabel 3.4.49	Iklm Kebinekaan SMK Negeri.....	69
50.	Tabel 3.4.50	Iklm Kebinekaan SMK Swasta.....	69
51.	Tabel 3.4.51	Iklm Inklusivitas SMK Umum.....	70
52.	Tabel 3.4.52	Iklm Inklusivitas SMK Negeri.....	70
53.	Tabel 3.4.53	Iklm Inklusivitas SMK Swasta.....	71
54.	Tabel 3.4.54	Link and Match dengan Dunia Kerja.....	71
55.	Tabel 3.4.55	Partisipasi warga satuan Pendidikan SMK.....	72
56.	Tabel 3.4.56	Kompetensi Literasi SMALB Umum.....	73
57.	Tabel 3.4.57	Kompetensi Literasi SMALB Negeri.....	73
58.	Tabel 3.4.58	Kompetensi Literasi SMALB Swasta.....	74
59.	Tabel 3.4.59	Kompetensi Numerasi SMALB Negeri dan Swasta.....	75
60.	Tabel 3.4.60	Capaian Karakter SMALB Negeri dan Swasta.....	75
61.	Tabel 3.4.61	Proporsi PTK SMALB Negeri dan Swasta Bersertifikat.....	76
62.	Tabel 3.4.62	Indeks Distribusi Guru.....	76
63.	Tabel 3.4.63	Kecukupan Formasi Guru ASN di Satuan Pendidikan SMALB	77
64.	Tabel 3.4.64	Kualitas Pembelajaran SMALB.....	77
65.	Tabel 3.4.65	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru SMALB.....	78

66.	Tabel 3.4.66	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMALB.....	79
67.	Tabel 3.4.67	Iklim Kebinekaan SMALB.....	79
68.	Tabel 3.4.68	Iklim Inklusivitas SMALB.....	80
69.	Tabel 3.4.69	Partisipasi warga satuan Pendidikan.....	80
70.	Tabel 3.4.70	Kemampuan literasi SMPLB.....	81
71.	Tabel 3.4.71	Kemampuan Numerasi SMPLB.....	82
72.	Tabel 3.4.72	Karakter Siswa SMPLB Negeri dan Swasta.....	82
73.	Tabel 3.4.73	Proporsi PTK bersertifikat di SMPLB Negeri dan Swasta.....	83
74.	Tabel 3.4.74	Indeks Distribusi Guru di SMPLB Negeri dan Swasta.....	83
75.	Tabel 3.4.75	Kecukupan Formasi Guru ASN di SMPLB.....	84
76.	Tabel 3.4.76	Kualitas Pembelajaran di SMPLB.....	84
77.	Tabel 3.4.77	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru.....	85
78.	Tabel 3.4.78	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMPLB.....	85
79.	Tabel 3.4.79	Iklim Keamanan Kesetaraan Gender SMPLB.....	86
80.	Tabel 3.4.80	Iklim Kebinekaan SMPLB.....	86
81.	Tabel 3.4.81	Iklim Inklusivitas SMPLB.....	87
82.	Tabel 3.4.82	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan SMPLB	87
83.	Tabel 3.4.83	Kemampuan Literasi SDLB.....	88
84.	Tabel 3.4.84	Kemampuan Numerasi SDLB.....	88
85.	Tabel 3.4.85	karakter SDLB.....	89
86.	Tabel 3.4.86	Proporsi PTK SDLB Bersertifikat.....	89
87.	Tabel 3.4.87	Indeks Distribusi Guru SDLB.....	90
88.	Tabel 3.4.88	Kecukupan formasi guru ASN SDLB.....	90
89.	Tabel 3.4.89	Kualitas pembelajaran SDLB.....	91
90.	Tabel 3.4.90	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.....	91
91.	Tabel 3.4.91	Iklim keamanan satuan Pendidikan.....	92
92.	Tabel 3.4.92	Iklim Kesetaraan Gender.....	92
93.	Tabel 3.4.93	Iklim Kebinekaan.....	93
94.	Tabel 3.4.94	Iklim Inklusivitas.....	93
95.	Tabel 3.4.95	Partisipasi warga satuan Pendidikan.....	94

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Data merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan. Data menjadi bahan pertimbangan organisasi dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan. Kausalitas tersebut sebenarnya telah diatur dalam berbagai peraturan yang sering dikaitkan dengan perencanaan. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan urgensi data dalam perencanaan Pembangunan. Aturan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengaturan data dan informasi tersebut diperkuat dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Aturan ini bahkan mewajibkan kepada instansi pusat dan daerah untuk menyediakan informasi pembangunan daerah. Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia merupakan aturan yang memperkuat aturan-aturan di atasnya. Aturan ini bahkan mengatur lebih teknis tentang pengelolaan satu data oleh instansi pusat dan daerah.

Indonesia sendiri tersedia banyak data yang dihimpun hingga level desa, seperti data SDGs Desa oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes, PDTT) yang merupakan satu kebijakan tentang totalitas pembangunan desa yang memuat data desa di seluruh Indonesia. Meski demikian, data tersebut hanya sekedar data dan tidak dimanfaatkan sebagai basis dalam perencanaan.

Data merupakan fakta yang ada di lapangan. Data dapat berupa peristiwa, kejadian, maupun fenomena alam yang berlangsung di masyarakat. Data dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data akan berubah menjadi informasi apabila keberadaannya mampu mengubah cara pandang dan bertindak organisasi. Data sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan, dengan adanya data yang berperan sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan untuk menetapkan kebijakan yang lebih berkualitas.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian dari sistem pembangunan daerah, yakni berfungsi sebagai rujukan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembangunan yang telah direncanakan. Untuk menyusun sebuah perencanaan yang baik, diperlukan data yang akurat sebagai dasar penetapan target dan tujuan yang ingin dicapai. Karenanya Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berupaya untuk menyusun data dan informasi ini sebagai basis data dalam penyusunan perencanaan urusan kependidikan. Penyusunan data dan informasi ini diharapkan menghadirkan perencanaan yang berkualitas dan akan menghasilkan pembangunan yang juga berkualitas.

2. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan data dan informasi urusan Pendidikan ini adalah:

1. Menghasilkan data dan informasi yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan;
2. Membantu mendukung penyusunan dokumen perencanaan berbasis data sektoral;
3. Memberikan rujukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan.

3. ISU-ISU STRATEGIS

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakanyang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang melingkupi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan “Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, antara lain sebagai berikut:

1. Belum optimalnya akses layanan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
2. Tingginya angka anak tidak sekolah (ATS);
3. Rendahnya angka partisipasi sekolah penduduk disabilitas;
4. Belum optimalnya kualitas pendidikan menengah dan khusus.

4. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182
4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
5. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun
6. Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022, Nomor 15 Seri E);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 666);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Portal Satu Data Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1745);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2102).

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN

2.1. Tugas pokok dan Fungsi

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, ada 5 (lima) kewenangan pada urusan wajib pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun Ruang lingkup kewenangan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki kewenangan dalam hal:

- a. Pengelolaan Pendidikan Menengah
- b. Pengelolaan Pendidikan Khusus

2. Ruang Lingkup Kurikulum

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada ruang lingkup kurikulum memiliki kewenangan dalam hal:

- a. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal untuk Pendidikan Menengah.
- b. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal untuk Pendidikan Khusus.

3. Ruang Lingkup Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada ruang lingkup Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki kewenangan dalam hal Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan lintas Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi.

4. Ruang Lingkup Perizinan Penyelenggaraan Pendidikan.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada ruang lingkup Perizinan Penyelenggaraan Pendidikan memiliki kewenangan dalam hal:

- a. Penerbitan izin penyelenggaraan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat.
- b. Penerbitan izin penyelenggaraan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Karenanya untuk melaksanakan kewenangan yang telah diatur ini, dibentuklah Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara itu tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. TUGAS:

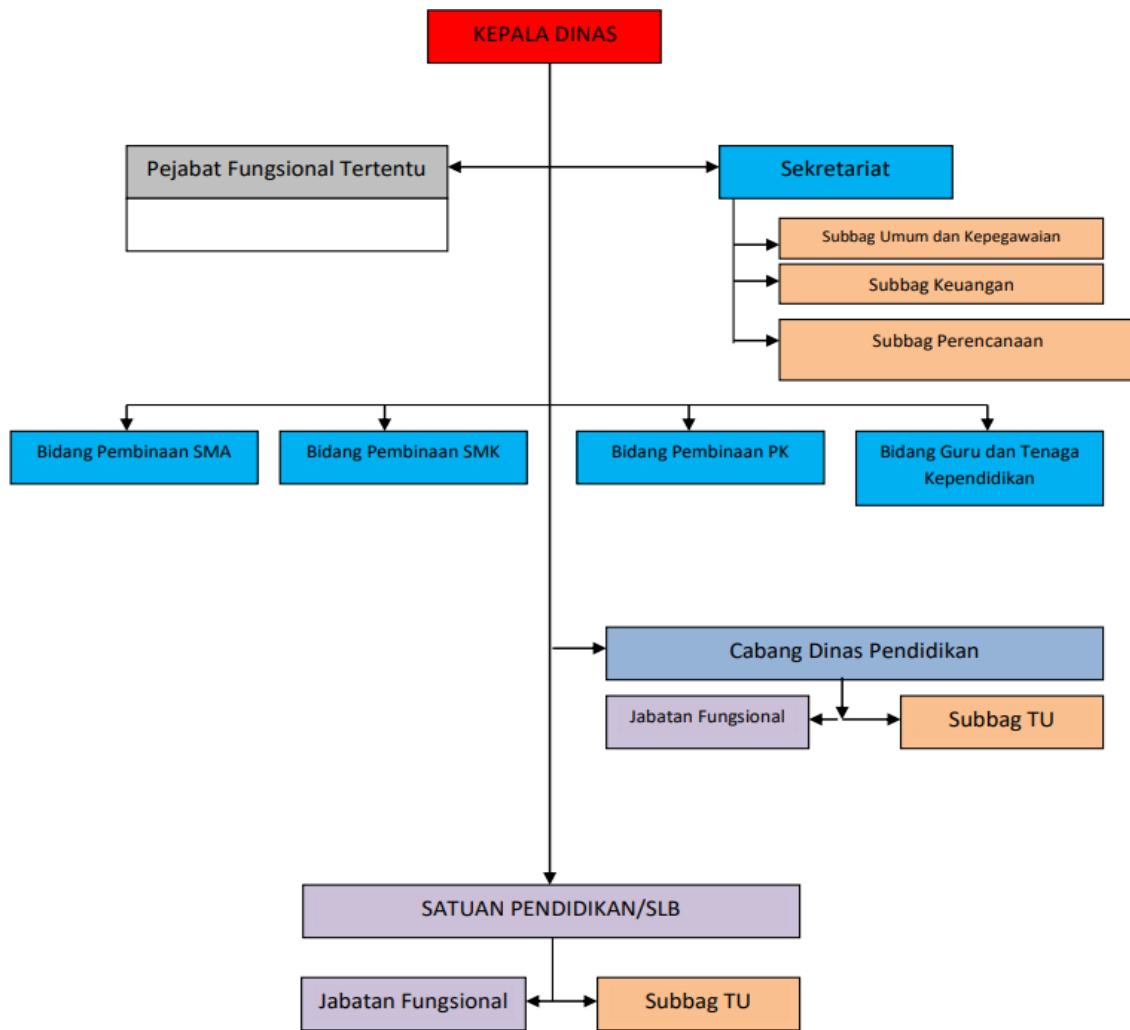
Membantu Gubernur untuk melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pendidikan di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan azas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas perbantuan.

2. FUNGSI:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi ini, telah ditetapkan Struktur Organisasi dan Tata kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Gambar. 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2.2. Program dan Kegiatan

Program Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan program prioritas yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan pada strategi dan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang tercantum pada dokumen perencanaan jangka menengah dinas pendidikan. Program yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

2.3. Tantangan dan Peluang Dinas Pendidikan

Mengacu ketentuan pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan bahwa kewenangan Pemerintah Provinsi yaitu untuk melaksanakan fungsi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan menengah dan pendidikan khusus. Selain itu Gubernur juga memiliki fungsi sebagai wakil pemerintah pusat di daerah yang pada pelaksanaannya yaitu melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kewenangan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dibidang pendidikan.

Berdasarkan hal ini, maka Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diarahkan untuk melaksanakan kewenangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta melaksanakan fungsi Gubernur selaku wakil Pemerintah Pusat di daerah. Beberapa Tantangan dan peluang yang berhasil diidentifikasi yaitu:

1. Tantangan

- a. Belum optimalnya capaian layanan akses pendidikan menengah yang diukur dengan capaian APS Pendidikan Menengah;
- b. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap siswa yang berkebutuhan khusus terutama untuk jenis kebutuhan khusus siswa dengan katagori slow learner (lambat belajar) serta penderita autisme;
- c. Masih ada satuan pendidikan yang terakreditasi C dan belum terakreditasi;
- d. Masih ada guru SMA, SMK dan SLB yang belum memenuhi kualifikasi minimal S1/D4;
- e. Kompetensi guru yang belum memadai jika diukur dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG);

- f. Keterbatasan Guru dan Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS terutama untuk satuan pendidikan di daerah terpencil;
- g. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di jenjang SMA, SMK dan SLB yang belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- h. Keterbatasan lahan pada satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB terutama di daerah perkotaan sehingga sulit untuk mengembangkan satuan pendidikan tersebut;
- i. Masih ada satuan pendidikan yang sulit dijangkau oleh jaringan listrik dan jaringan internet terutama di daerah terpencil.

2. Peluang

- a. Adanya komitmen Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menuntaskan wajib belajar hingga pendidikan menengah.
- b. Telah tersedianya Satuan Pendidikan Menengah di seluruh kecamatan di wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- c. Adanya komitmen Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk meningkatkan mutu pendidikan menengah dan pendidikan khusus sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
- d. Sebagian besar satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB telah terakreditasi minimal B.
- e. Tingkat kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan yang cukup memadai

BAB III

DATA DAN INFORMASI PENDIDIKAN

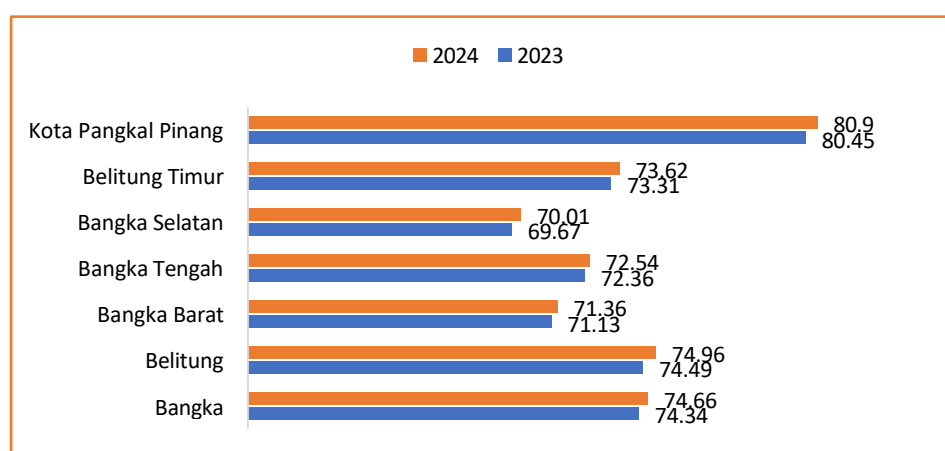
Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, data diartikan sebagai keterangan objektif mengenai suatu fakta dalam bentuk kuantitatif, kualitatif, maupun gambar visual yang dapat diperoleh melalui observasi langsung maupun yang sudah terkumpul dalam bentuk cetakan atau perangkat penyimpan lainnya. Sementara itu informasi didefinisikan sebagai data yang sudah terolah yang digunakan untuk mendapatkan interpretasi tentang suatu fakta.

Data dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam membuat sebuah kegiatan. Data biasa digunakan sebagai basis atau *evidence base* perencanaan, karena dalam menyusun perencanaan sangat dibutuhkan parameter yang akurat. Data merupakan salah satu parameter sekaligus sebagai rujukan ilmiah dalam membuat suatu perencanaan. Data juga bisa digunakan sebagai bahan perkiraan keadaan atau proyeksi masa depan. Berikut ini data dan informasi pendidikan yang berhasil dikumpulkan, diolah dan disajikan.

3.1. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indikator pendidikan lainnya yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator IPM yang terdiri dari rata-rata dan harapan lama sekolah merupakan indikator jangka menengah yang harus dicapai oleh pembangunan urusan Pendidikan. Capaian IPM Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024 berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut.

Diagram. 3.1.1
Indeks Pembangunan manusia Bangka Belitung Tahun 2023-2024

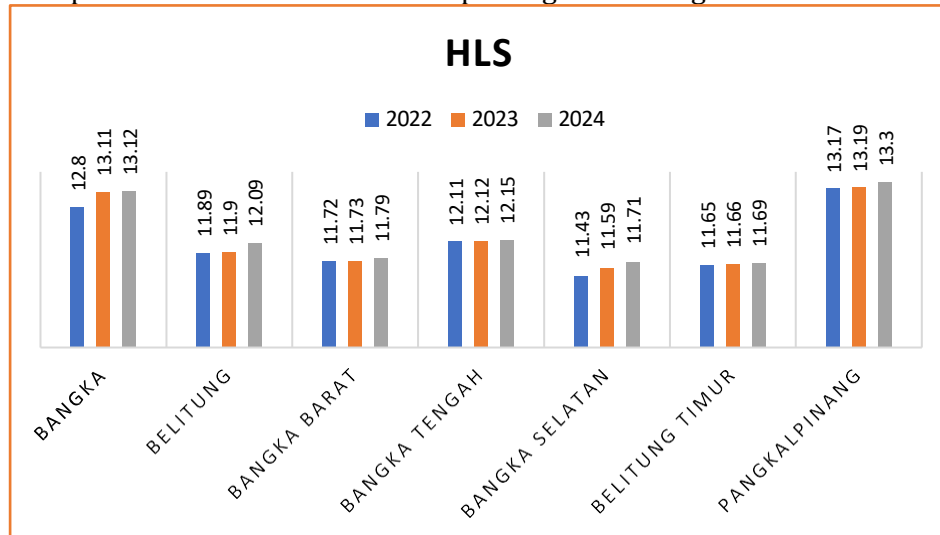


Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

Berikut ini indikator Pendidikan yang menjadi pembentuk IPM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada indikator harapan lama sekolah, capaian provinsi sebesar 12.31 pada tahun 2023 dan 12.49 pada tahun 2024. Data menunjukkan bahwa

capaian kabupaten kota pada tahun 2024 masih ada 5 Kabupaten yang belum mencapai rata-rata provinsi. Capaian Terendah di Bangka Selatan.

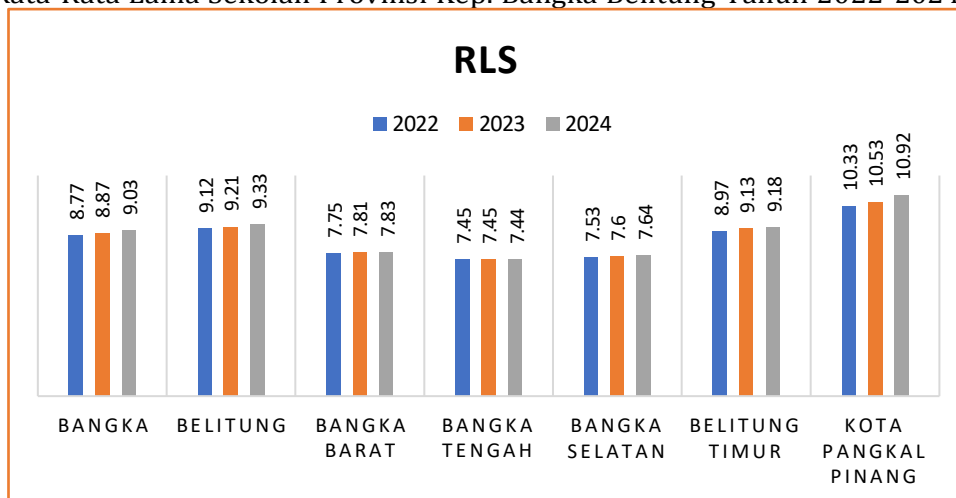
Diagram. 3.1.2
Harapan lama Sekolah Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022-2024



Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

Sementara itu pada indikator rata-rata lama sekolah, capaian provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 sebesar 8,78. Data menunjukkan masih ada 3 Kabupaten yang belum mencapai rata-rata provinsi. Capaian terendah berada di Bangka Tengah.

Diagram. 3.1.3
Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022-2024



Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

3.2. DATA MAKRO PENDIDIKAN

Data makro ini menggambarkan capaian indikator sasaran pada pembangunan jangka menengah urusan pendidikan pada tahun 2024. Data ini juga merupakan indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.2.1. Angka Partisipasi Kasar

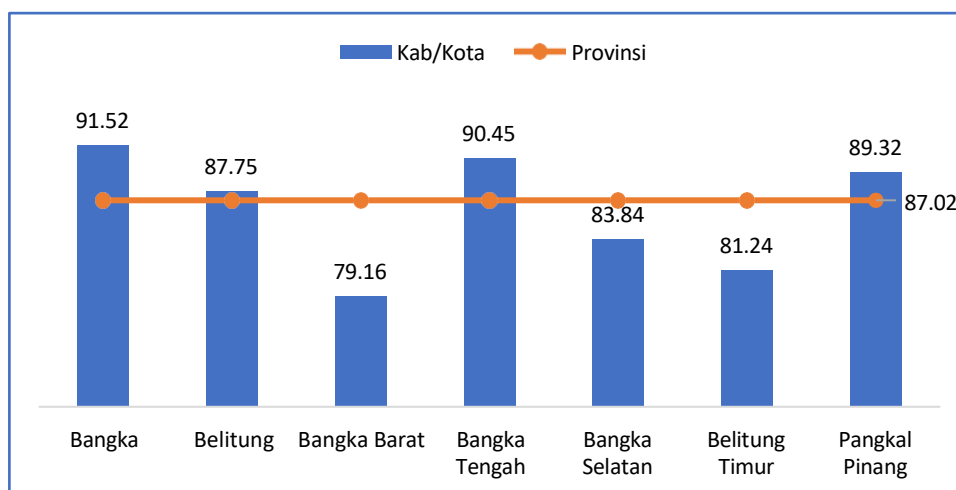
1. Angka Partisipasi Kasar SMA/Sederajat

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah

penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan SMA/Sederajat di Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 sebesar 87,02. Sementara berdasarkan sebaran capaian berdasarkan kabupaten kota terdapat 3 Kabupaten yang masih di bawah provinsi. Ketiga Kabupaten tersebut di Bangka Barat, Bangka Selatan dan Belitung Timur.

Diagram. 3.2.1
APK SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024

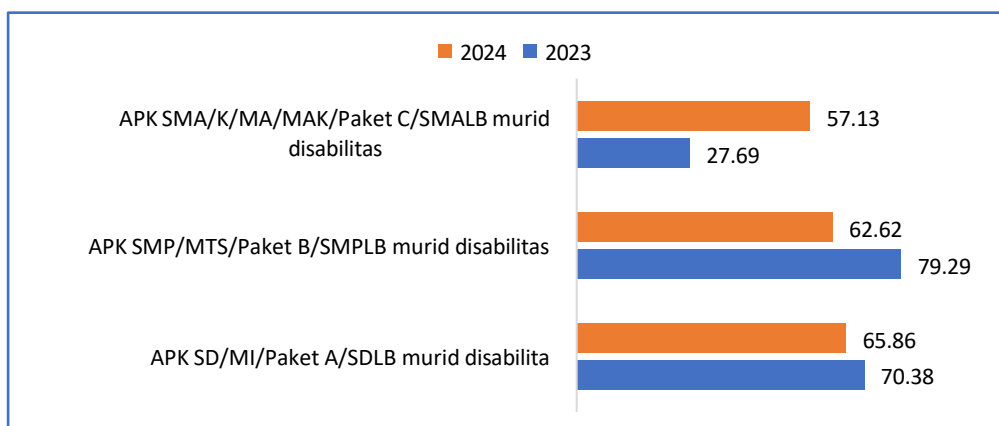


Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

2. Angka Partisipasi Kasar SLB

Angka Partisipasi Kasar siswa disabilitas adalah proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SM, SMP dan SD sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18, 13-15, dan 7-12 tahun di suatu wilayah. Capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan murid disabilitas pada SLB di Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 untuk jenjang SMA yaitu 57,13 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jenjang SMP menurun dari tahun sebelumnya menjadi 62,62, sementara untuk jenjang SD sebesar 65,86 juga menurun dari tahun sebelumnya.

Diagram. 3.2.2
APK Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024



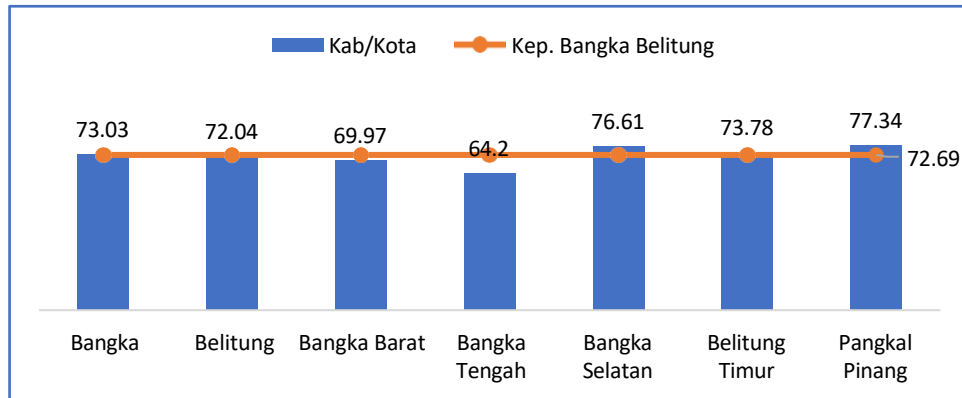
Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.2. Angka Partisipasi Sekolah

1. Angka Partisipasi Sekolah SMA/Sederajat

Capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan SMA/Sederajat di Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 sebesar 72,69. Sementara berdasarkan sebaran capaian berdasarkan kabupaten kota terdapat 3 Kabupaten yang masih di bawah provinsi. Ketiga Kabupaten tersebut di Bangka Barat dan Bangka Tengah.

Diagram. 3.2.3
APS SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024

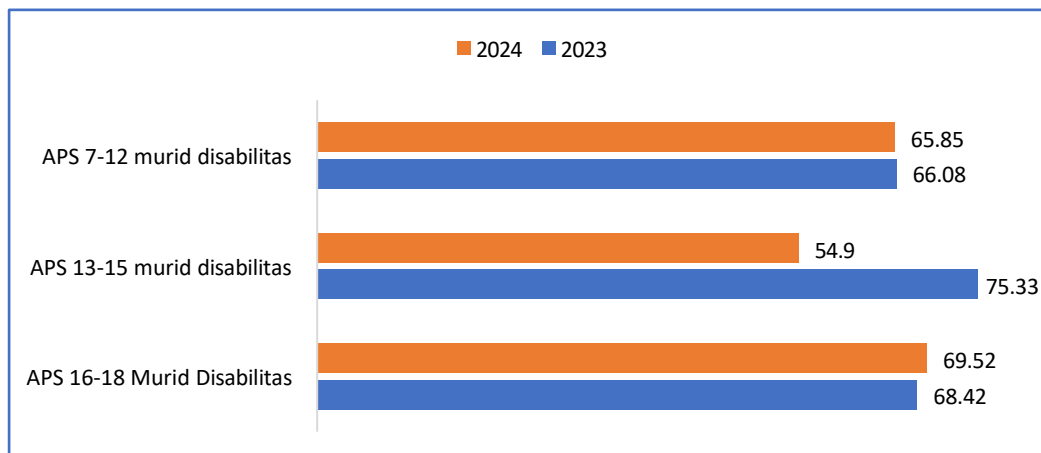


Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

2. Angka Partisipasi Sekolah SLB

Angka partisipasi sekolah (APS) murid disabilitas SD merupakan proporsi peserta didik disabilitas usia 7-12 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah. APS murid disabilitas SMP adalah proporsi peserta didik disabilitas usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun. Sementara proporsi peserta didik disabilitas usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun merupakan APS SMA. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan murid disabilitas pada SLB di Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 untuk jenjang SMA yaitu 69,52 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jenjang SMP juga menurun dari tahun sebelumnya menjadi 62,62, namun untuk jenjang SDLB meningkat menjadi 65,85.

Diagram. 3.2.4
APS Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024



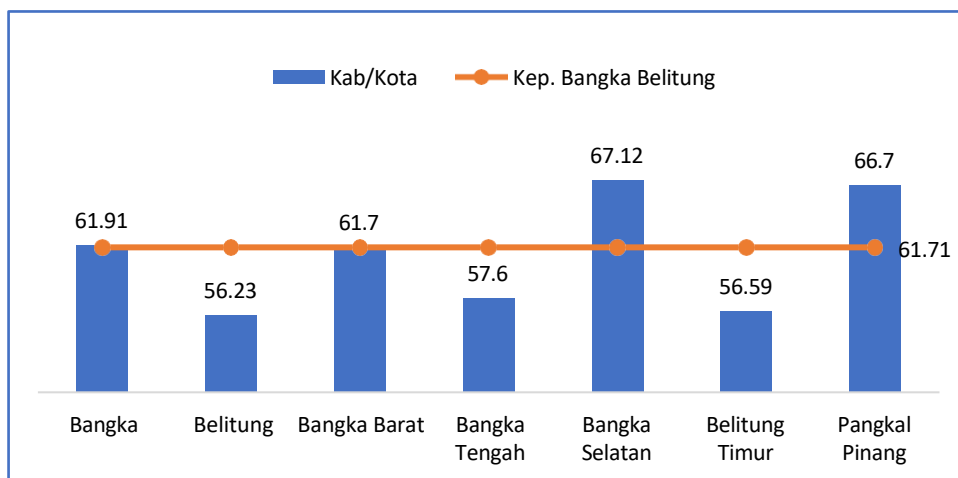
Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.3. Angka Partisipasi Murni

1. Angka Partisipasi Murni SMA/Sederajat

Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan SMA/Sederajat di Provinsi Kep. Bangka Belitung pada Tahun 2024 sebesar 61,71. Sementara capaian berdasarkan kabupaten kota terdapat 3 Kabupaten yang masih di bawah provinsi. Ketiga Kabupaten tersebut di Bangka Tengah, Belitung dan Belitung Timur.

Diagram. 3.2.5
APM SMA/Sederajat Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2024

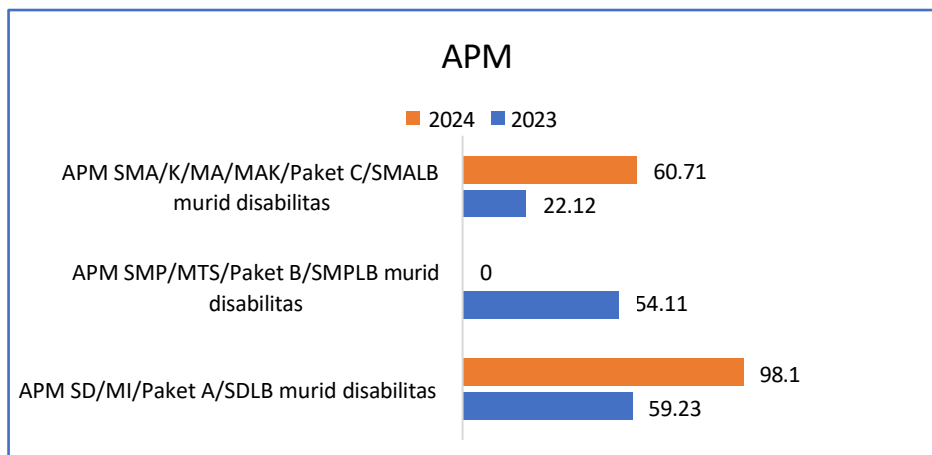


Sumber: BPS Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2024, (diolah).

2. Angka Partisipasi Murni SLB

Angka partisipasi murni siswa disabilitas merupakan proporsi peserta didik disabilitas jenjang SD sederajat pada usia 7-12 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 7-12 tahun di suatu wilayah. Proporsi peserta didik disabilitas pada usia 13-15 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun merupakan APM siswa disabilitas SMP. APM untuk jenjang SMA merupakan. Proporsi peserta didik disabilitas pada usia 16-18 tahun terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 16-18 tahun. Berikut data yang menggambarkan APM siswa disabilitas.

Diagram. 3.2.6
APM Siswa Disabilitas Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024

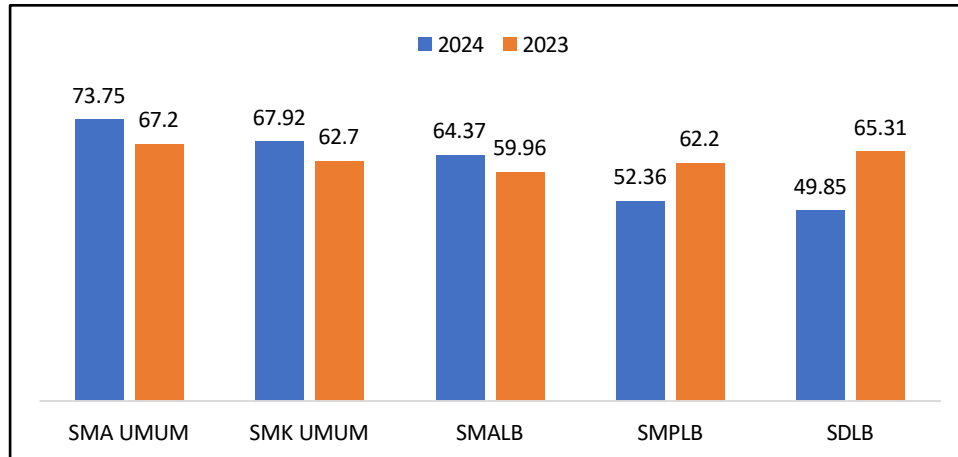


Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.4. Rata-rata Nilai Kompetensi Literasi

Rata-rata nilai kompetensi literasi adalah nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). Berdasarkan data berikut diketahui bahwa rata-rata nilai kompetensi literasi SMA, SMK, dan SMALB Tahun 2024 meningkat dari tahun 2023. Sementara rata-rata Nilai Kompetensi Literasi SBLB dan SMPLB tahun 2024 justru menurun dari tahun sebelumnya.

Diagram. 3.2.7
Rata-rata Nilai Kompetensi Literasi Siswa SMA, SMK dan SLB
Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024

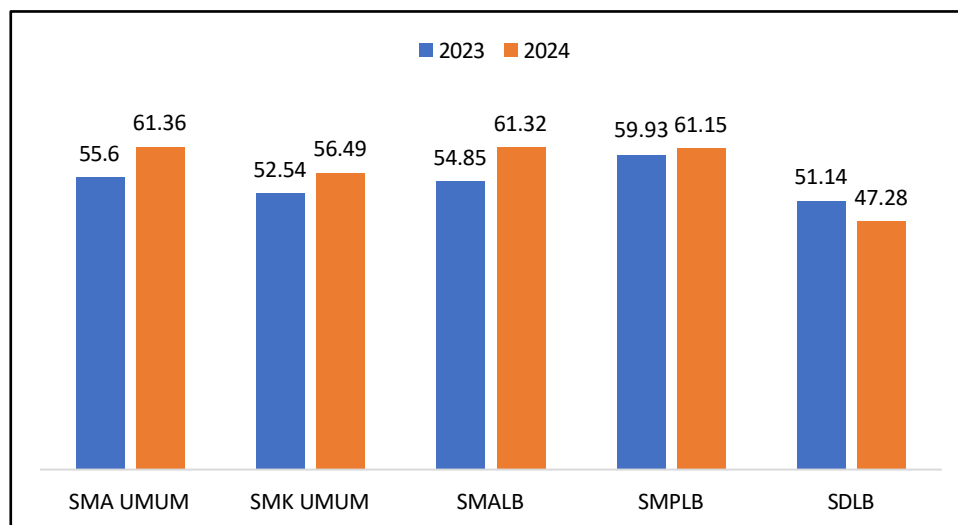


Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.5. Rata-rata Nilai Kompetensi Numerasi

Rata-rata nilai kompetensi Numerasi adalah nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Berdasarkan data berikut diketahui bahwa rata-rata nilai kompetensi Numerasi SMA, SMK, SMALB dan SMPLB Tahun 2024 meningkat dari tahun 2023. Rata-rata Nilai Kompetensi Numerasi SBLB dan SMPLB tahun 2024 justru menurun dari tahun sebelumnya.

Diagram. 3.2.8
Rata-rata Nilai Kompetensi Numerasi Siswa SMA, SMK dan SLB
Prov.Kep. Bangka Belitung Tahun 2023-2024

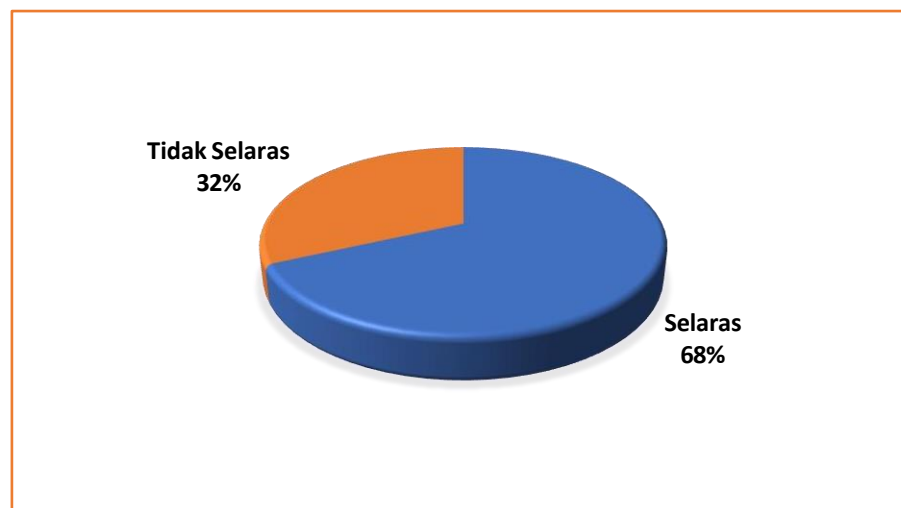


Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.6. Lulusan Sekolah Menengah yang Bekerja Sesuai Keahlian dan Melanjutkan ke Pendidikan Tinggi

Lulusan sekolah menengah yang bekerja selaras dengan keahlian merupakan persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan selaras dengan bidang pekerjaannya. Secara umum lulusan SMK yang bekerja dan berwirausaha selaras dengan keahliannya sudah lebih banyak, sebagaimana pada diagram berikut.

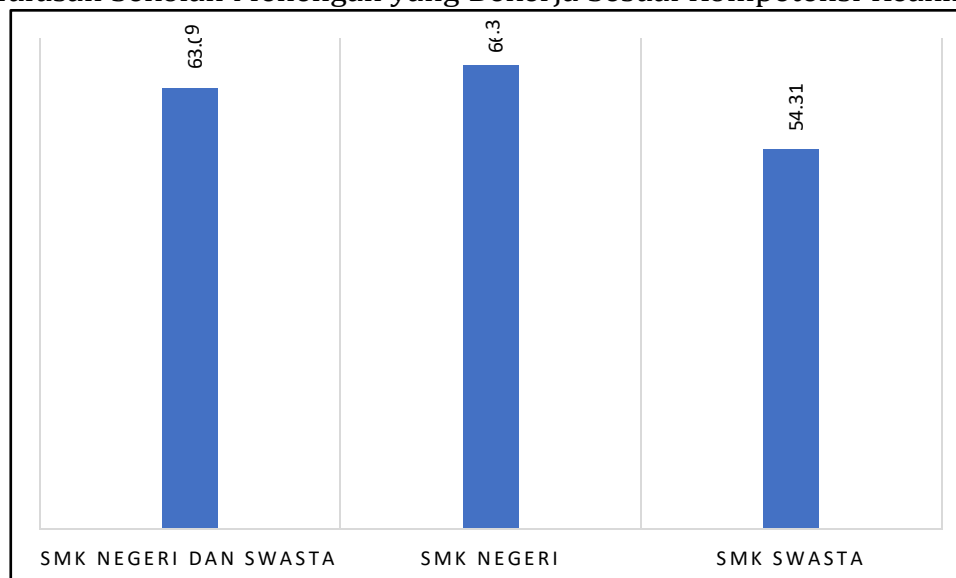
Diagram. 3.2.9
Lulusan Sekolah Menengah Bekerja dan Berwirausaha Selaras dengan Keahlian



Sumber: Tracer Study Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Lulusan sekolah menengah yang bekerja sesuai keahlian merupakan estimasi persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian ditambah persentase lulusan dengan kepuasan dari dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dibagi dua berdasarkan sampel di daerah

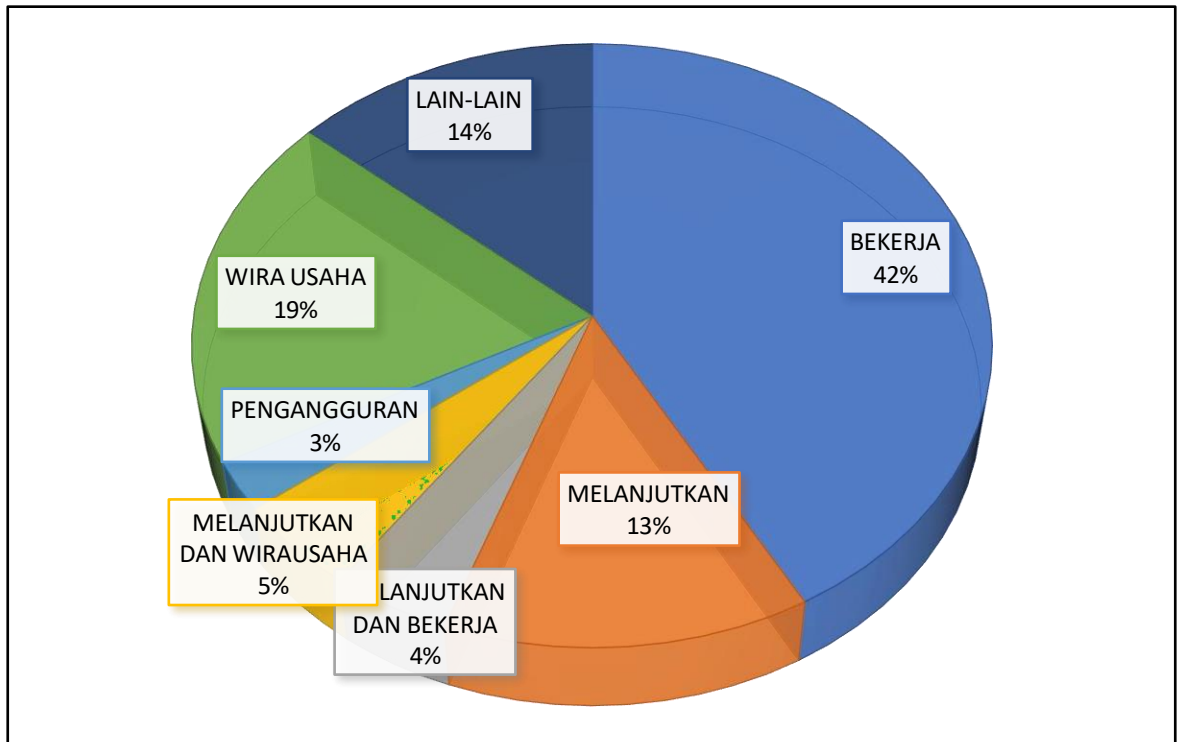
Diagram. 3.2.10
Lulusan Sekolah Menengah yang Bekerja Sesuai Kompetensi Keahlian



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Sementara lulusan SMK yang telah bekerja, melanjutkan ke pendidikan tinggi, bekerja sambil kuliah, kuliah sekalian wirausaha, berwirausaha dan pengangguran dapat dilihat pada data berikut.

Diagram. 3.2.11
Lulusan Sekolah Menengah yang Bekerja dan Melanjutkan Studi

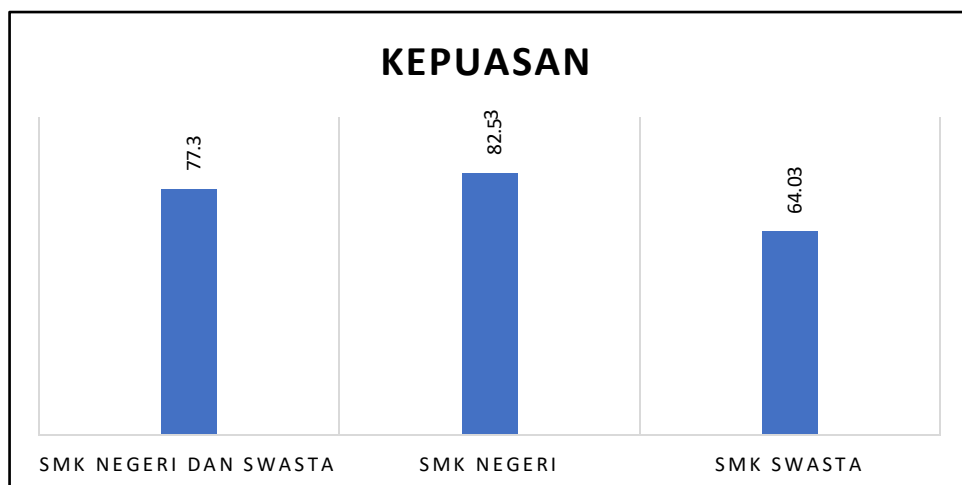


Sumber: Tracer Study Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.2.7. Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Lulusan SMK

Indikator ini dihitung dengan mengestimasi persentase kepuasan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan SMK berdasarkan penilaian atasan langsung bagi lulusan satu tahun terakhir yang bekerja dan memiliki atasan langsung. Data berikut menjelaskan bahwa tingkat kompetensi lulusan SMK negeri telah memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja sudah memadai atau baik. Sementara tingkat kompetensi lulusan SMK swasta yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja sedang/cukup baik. Secara umum capaian indikator ini

Diagram. 3.2.12
Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Lulusan SMK



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3. DATA SEKTORAL PENDIDIKAN

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar Pendidikan nasional. telah menetapkan 8 standar pendidikan nasional, antara lain: Standar Isi; Standar Proses; Standar Penilaian; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan.

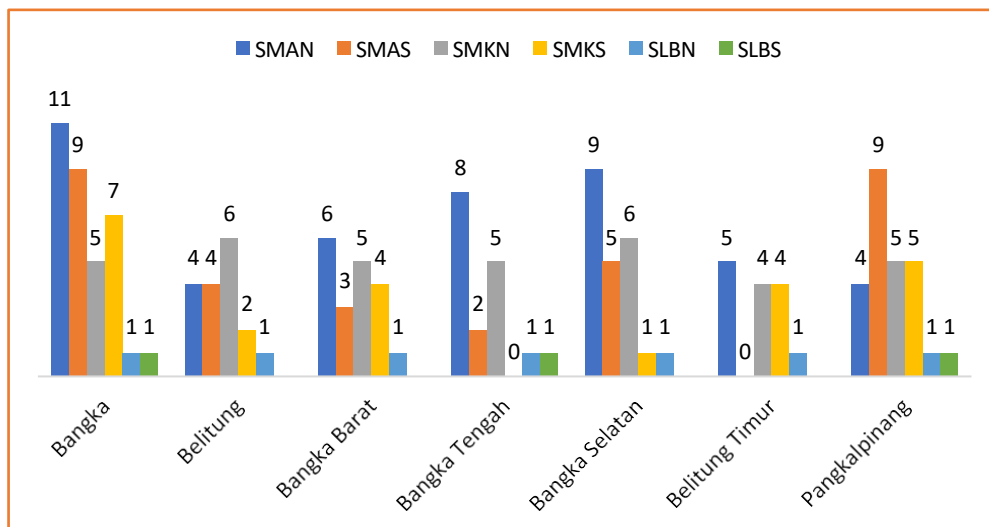
3.3.1. Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Data yang disajikan adalah data Sekolah Menengah Tingkat Atas di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar Biasa (SLB) di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1. Jumlah Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki total satuan pendidikan negeri dan swasta sebanyak 148 sekolah yang terdiri dari 79 SMA, 59 SMK, dan 10 SLB. Gambar 3.3.1 menyajikan data persentase jumlah Pendidikan SMA, SMK, dan SLB yang tersebar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ada penambahan 4 sekolah baru jenjang SMA dan 1 SLB dari sebelumnya.

Diagram. 3.3.1
Sebaran Jumlah Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB



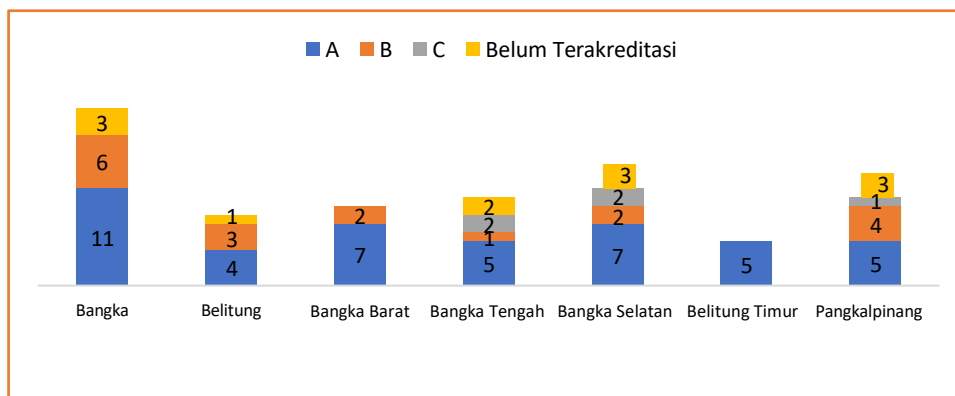
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2. Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah merupakan penilaian resmi yang menunjukkan bahwa sebuah sekolah memenuhi standar kualitas tertentu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Proses ini sangat penting karena memberikan gambaran mengenai kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah institusi Pendidikan. Berikut ini

sebaran akreditasi satuan Pendidikan SMA. Data menunjukkan bahwa masih banyak satuan pendidikan terakreditasi B, C dan bahkan belum terakreditasi.

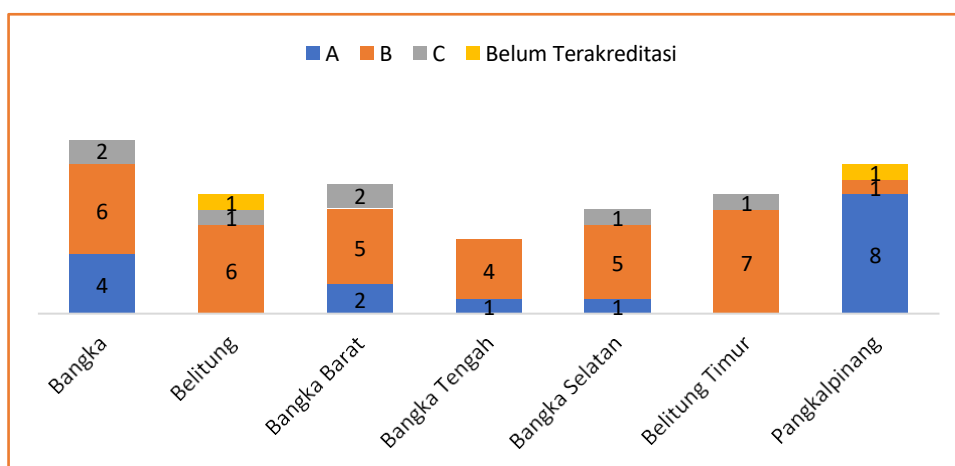
Diagram. 3.3.2
Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SMA



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Sementara itu sebaran akreditasi satuan Pendidikan SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditampilkan pada diagram berikut.

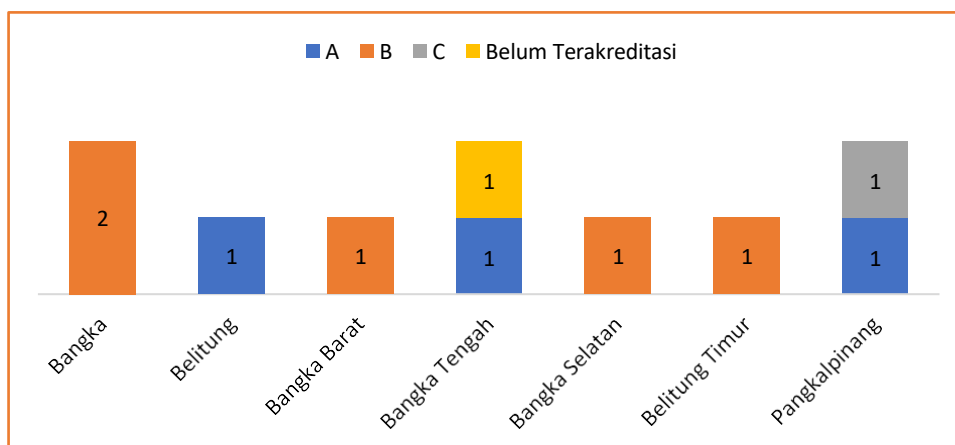
Diagram. 3.3.3
Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SMK



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Data berikut kondisi sebaran akreditasi sekolah pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan data diketahui bahwa satuan pendidikan SLB yang terakreditasi A hanya 3 sekolah.

Diagram. 3.3.4
Sebaran Akreditasi Satuan Pendidikan SLB



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

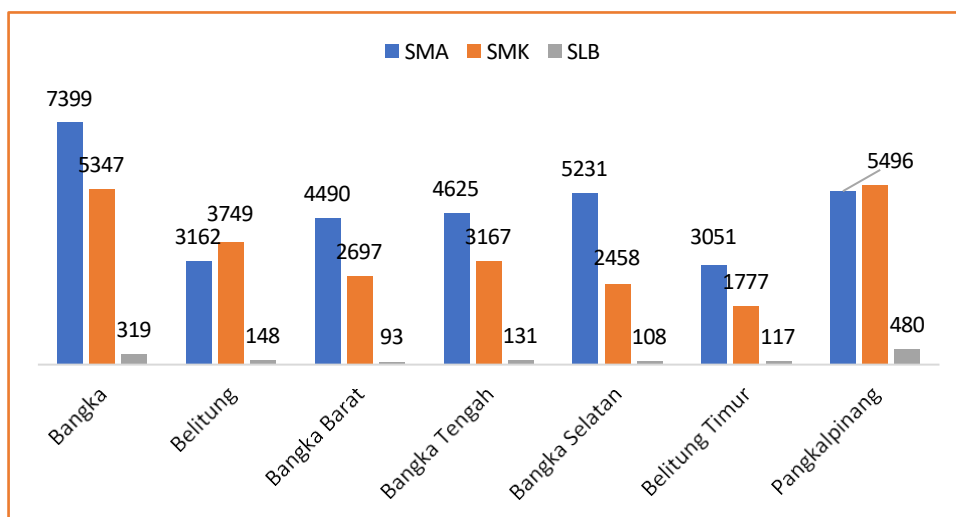
3.3.2. Peserta Didik

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2024 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu

1. Jumlah peserta didik

Berdasarkan data berikut ini jumlah peserta didik SMA di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 33.257 orang. Sementara jumlah peserta didik SMK sebanyak 24.691 orang dan peserta didik SLB sebanyak 1.396 orang.

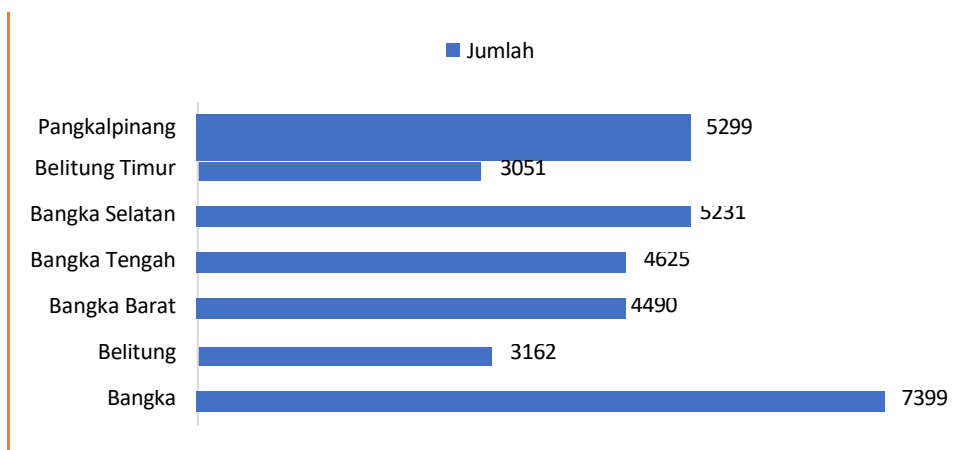
Diagram. 3.3.5
Sebaran Jumlah Siswa SMA, SMK dan SLB



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Berdasarkan sebarannya jumlah peserta didik SMA di Kabupaten Bangka terbanyak dan yang terendah berada di Belitung Timur. Sebaran jumlahnya dapat dilihat pada diagram berikut.

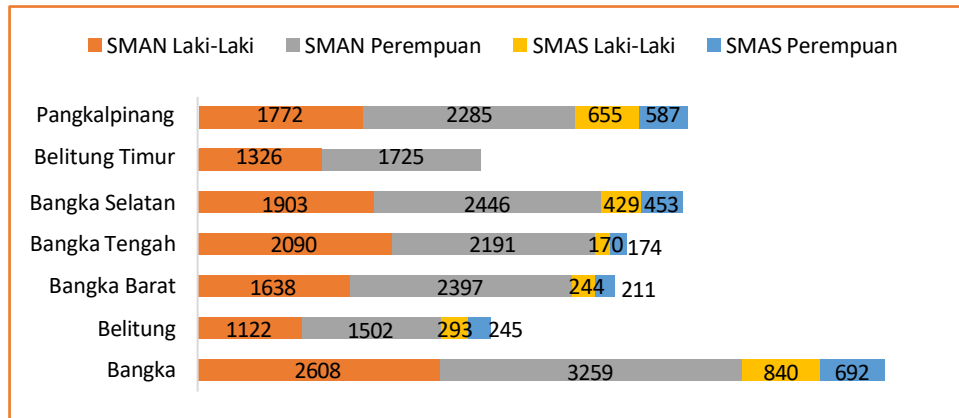
Diagram. 3.3.6
Sebaran Jumlah Siswa SMA di Provinsi Kep. Bangka Belitung



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Data berikut menunjukkan jumlah sebaran peserta didik SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan gender.

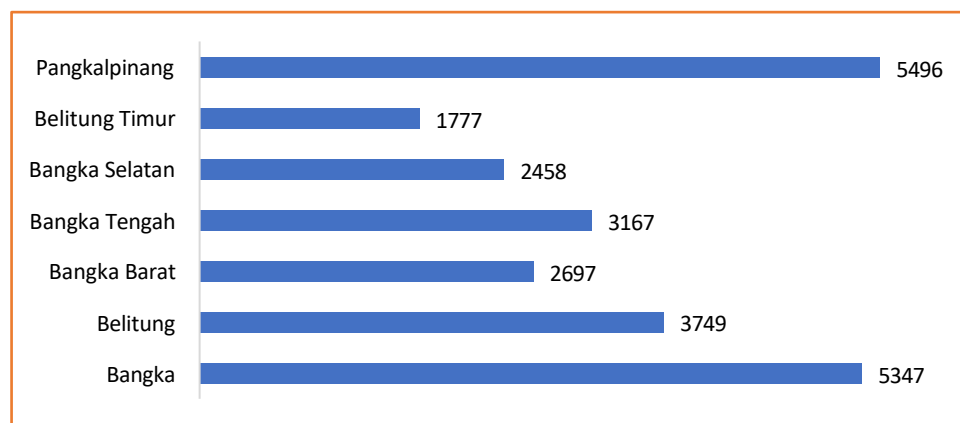
Diagram. 3.3.7
Sebaran Jumlah Siswa SMA Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Jumlah peserta didik SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 24.691 orang. Berdasarkan sebarannya jumlah peserta didik SMK di Kota Pangkalpinang terbanyak dan yang terendah berada di Belitung Timur. Sebaran jumlahnya dapat dilihat pada diagram berikut.

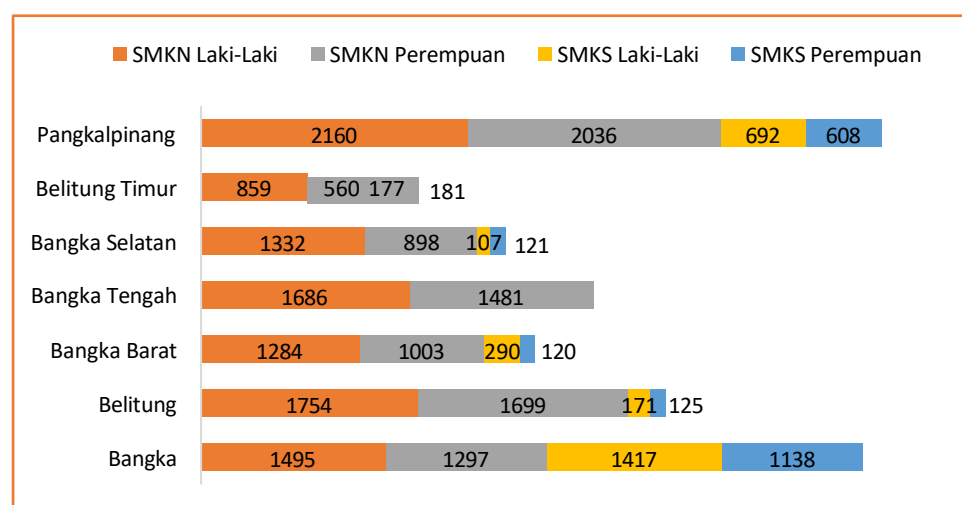
Diagram. 3.3.8
Sebaran Jumlah Siswa SMK di Provinsi Kep. Bangka Belitung



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Data berikut menunjukkan jumlah sebaran peserta didik SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan gender.

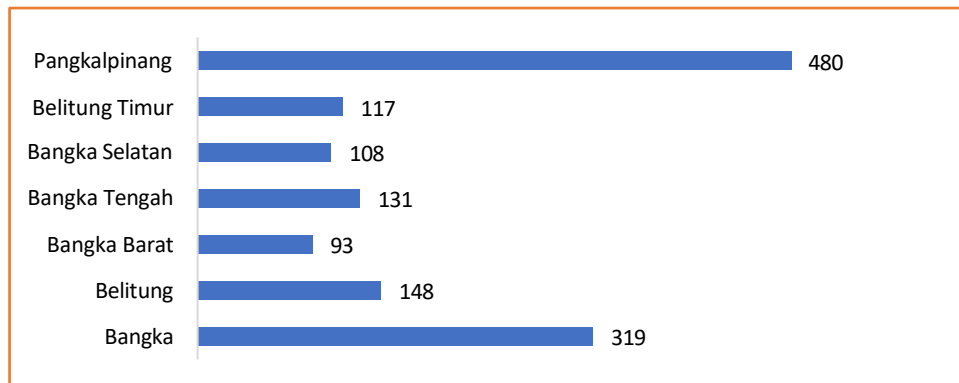
Diagram. 3.3.9
Sebaran Jumlah Siswa SMK Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Jumlah peserta didik SLB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 1.396 orang. Berdasarkan sebarannya jumlah peserta didik SLB di Kota Pangkalpinang terbanyak dan yang terendah berada di Bangka Barat. Sebaran jumlahnya dapat dilihat pada diagram berikut.

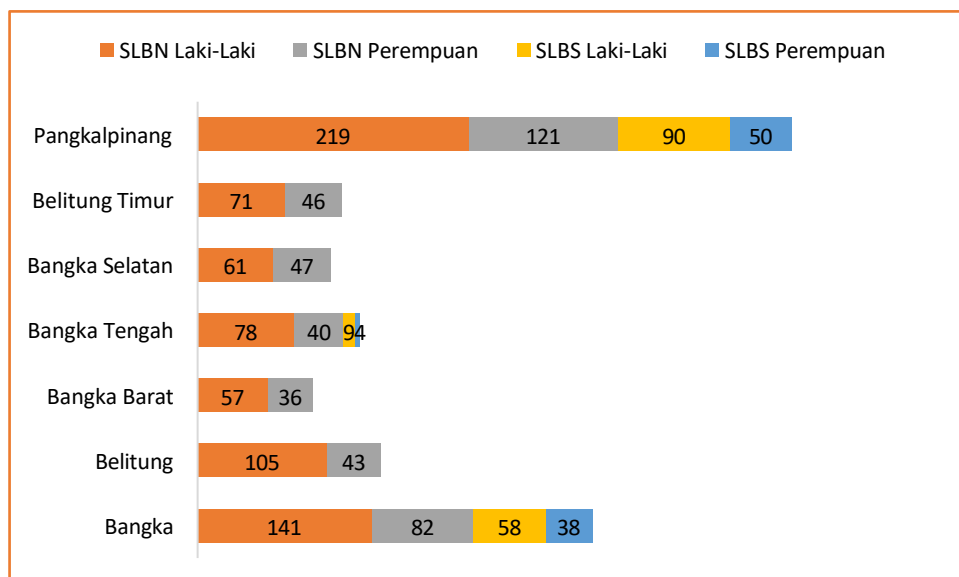
Diagram. 3.3.10
Sebaran Jumlah Siswa SLB di Provinsi Kep. Bangka Belitung



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Data berikut menunjukkan jumlah sebaran peserta didik SLB Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan gender.

Diagram. 3.3.11
Sebaran Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Berdasarkan Gender



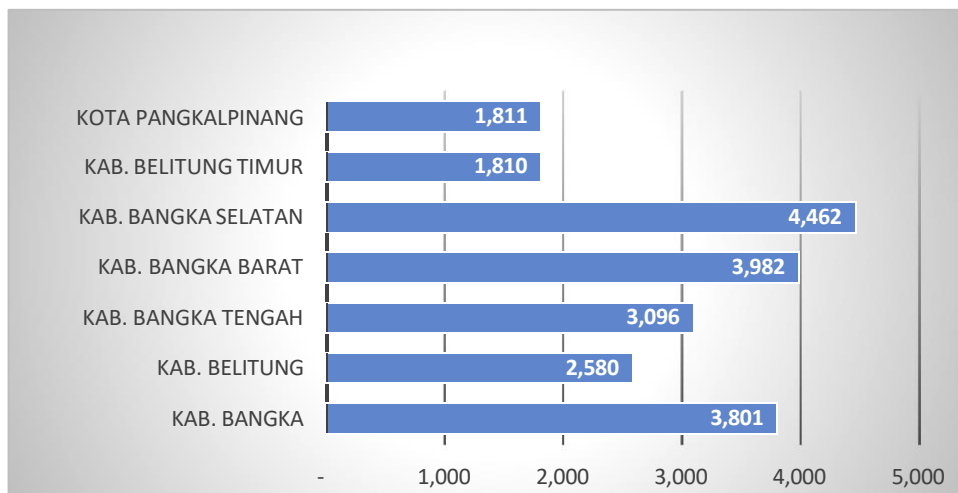
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2. Anak Tidak Sekolah

Anak Tidak Sekolah (ATS) merupakan anak usia 6 s.d. 21 tahun yang tidak bersekolah karena alasan ekonomi, sosial, kesehatan. ATS juga didefinisikan sebagai anak yang pernah sekolah dan berhenti di tengah proses belajarnya (putus sekolah) dan anak yang telah lulus dijenjangnya namun tidak melanjutkan di jenjang dan anak usia tersebut belum pernah bersekolah. Beberapa alasan anak tidak sekolah adalah karena kesulitan ekonomi, dan sosial.

Grafik berikut menunjukkan total anak 6-21 Tahun yang tidak bersekolah lagi berdasarkan Kabupaten Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

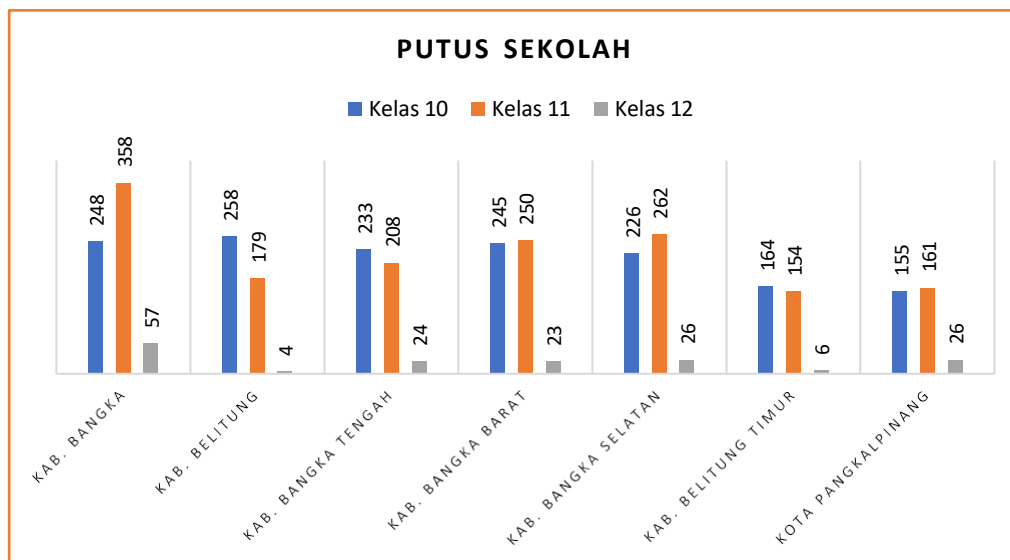
Diagram. 3.3.12
Sebaran Total Anak Tidak Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Sumber: Verval Data ATS Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Data berikut menunjukkan total anak 16-18 Tahun yang putus sekolah dijenjang Pendidikan menengah berdasarkan kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

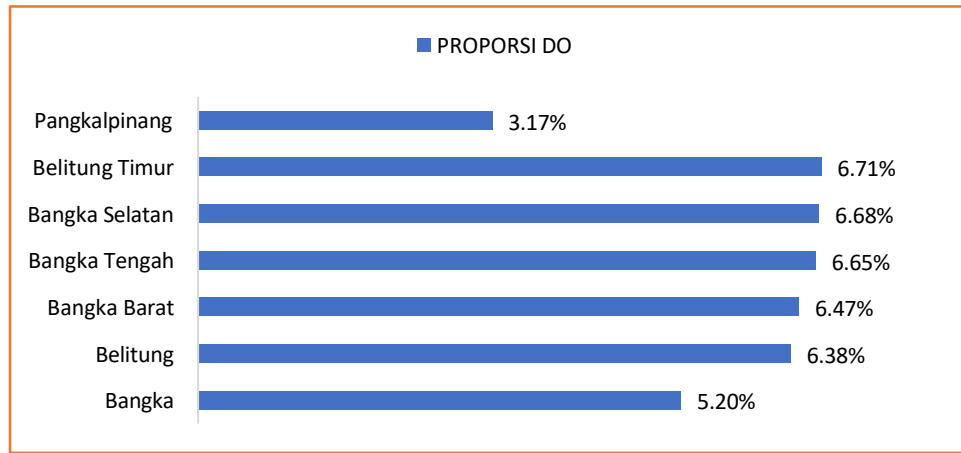
Diagram. 3.3.13
Jumlah Anak Usia 16-18 Tahun yang Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah



Sumber: Verval Data ATS Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Berikut informasi tentang proporsi siswa putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data berikut menunjukkan bahwa proporsi putus sekolah di Bangka Belitung secara rata-rata berada diangka 5,89%. Sebaran proporsinya dapat dilihat pada diagram berikut.

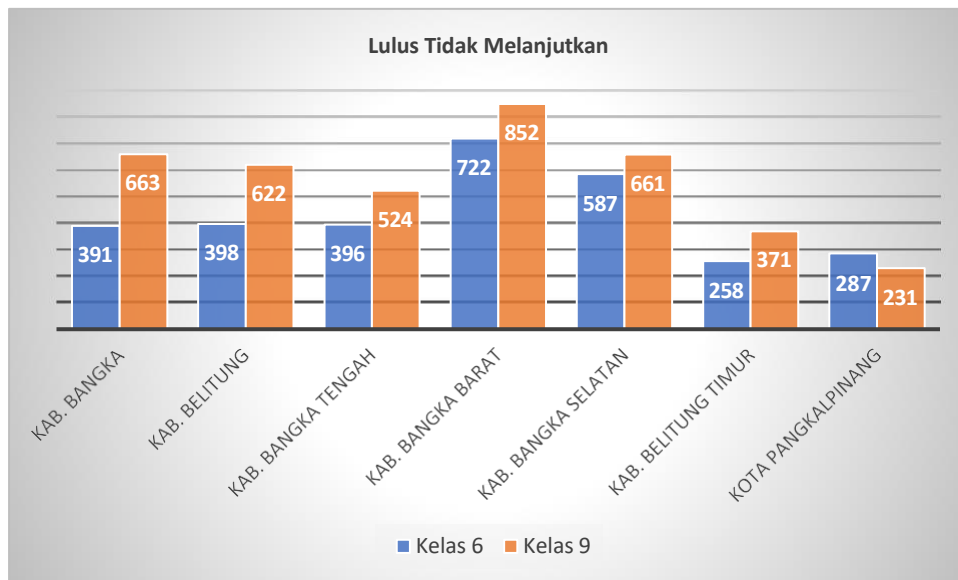
Diagram. 3.3.14
Proporsi Siswa yang Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Berikutnya data anak jenjang Kelas 6 Sekolah Dasar dan Kelas 9 jenjang SMP yang lulus sekolah tapi tidak melanjutkan berdasarkan kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

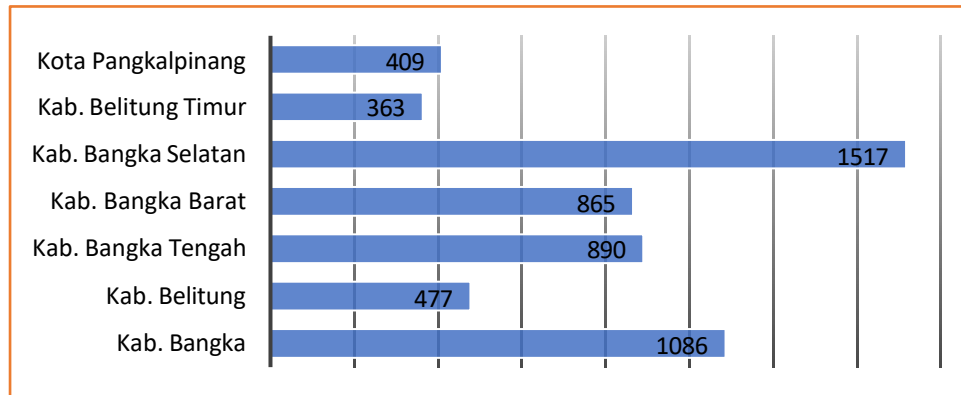
Diagram. 3.3.15
Sebaran Siswa Lulus Tidak Melanjutkan Pada Jenjang Kelas 6 dan Kelas 9



Sumber: Verval Data ATS Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Sementara itu penduduk yang tidak pernah bersekolah berdasarkan kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada grafik berikut ini. Namun data tersebut belum terverifikasi dan tervalidasi dengan baik dikarenakan berbagai aspek teknis dan waktu, namun data tersebut harus ditindaklanjuti untuk segera diverifikasi dan validasi.

Diagram. 3.3.16
Sebaran Penduduk yang Belum Pernah Bersekolah

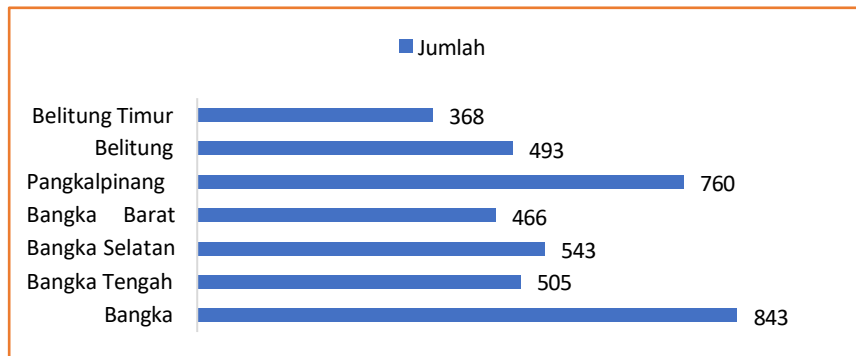


Sumber: Verval Data ATS Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

3.3.3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru atau pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berikut ini data sebaran total guru di sekolah negeri dan swasta baik SMA, SMK dan SLB berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

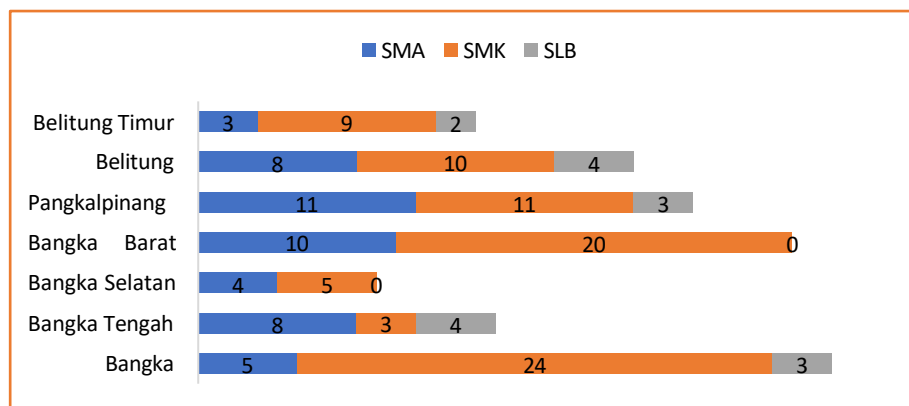
Diagram. 3.3.17
Sebaran Guru (Swasta dan Negeri) Tahun 2024



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Data di bawah ini merupakan sebaran total guru dengan Pendidikan SMA /DI-DIII pada satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB baik pada sekolah negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

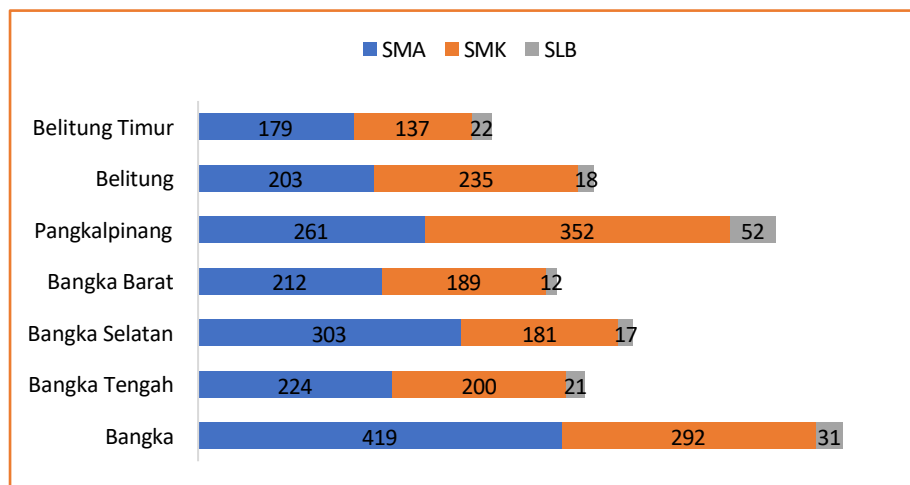
Diagram. 3.3.18
Sebaran Guru dengan Pendidikan SMA/DI-DIII di SMA, SMK dan SLB



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Berikut ini merupakan sebaran total guru dengan Pendidikan S1 pada satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB baik pada sekolah negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

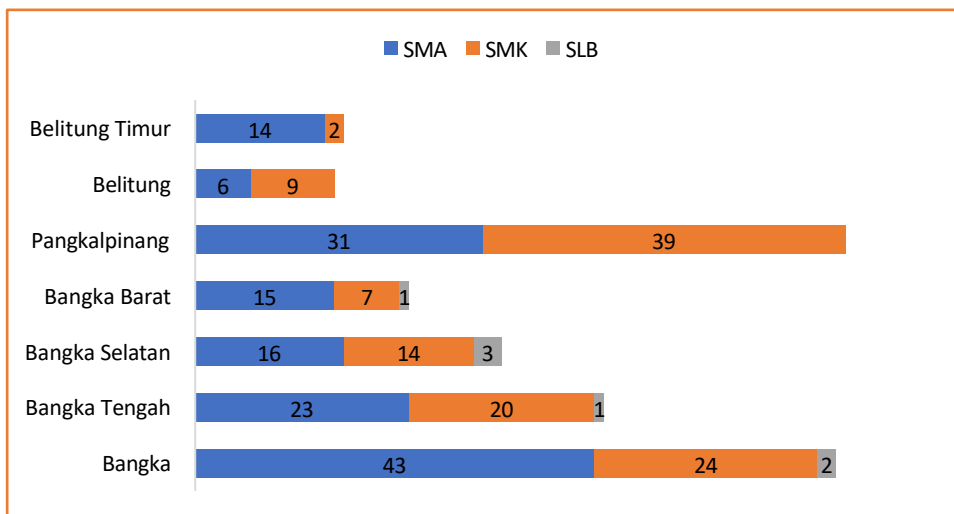
Diagram. 3.3.19
Sebaran Guru dengan Pendidikan S1 di SMA, SMK dan SLB



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Sebaran total guru dengan Pendidikan S2 pada satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB baik pada sekolah negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara itu guru dengan Pendidikan S3 sebanyak 1 orang yang berada di satuan pendidikan SMA berada di Bangka Tengah.

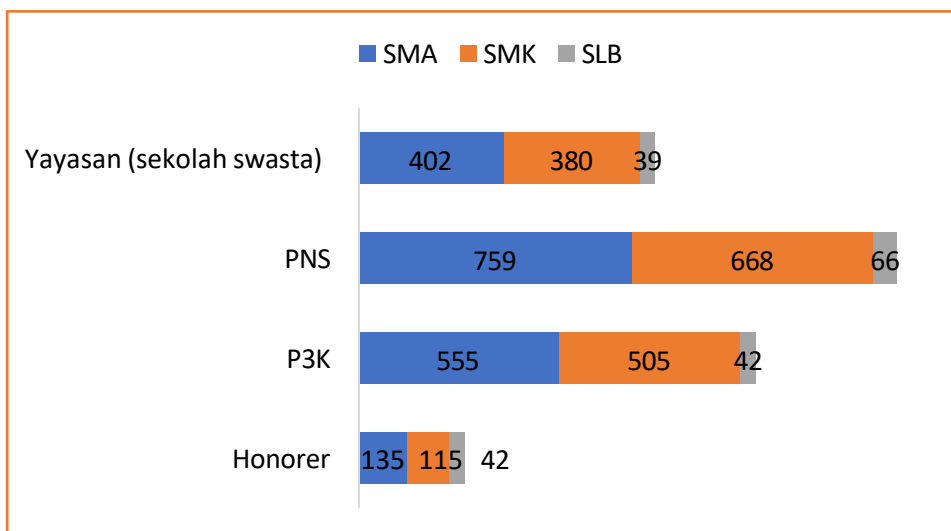
Diagram. 3.3.20
Sebaran Guru dengan Pendidikan S2 di SMA, SMK dan SLB



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Data berikut menjelaskan jumlah guru Guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaiannya. Guru PNS, P3K, Honorer dan guru yayasan bagi sekolah swasta. Berdasarkan data berikut ini guru SMA merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan guru SMK dan SLB. Dilihat dari berbagai status kepegawaiannya guru ASN (PNS dan P3K) tetap dengan jumlah terbanyak.

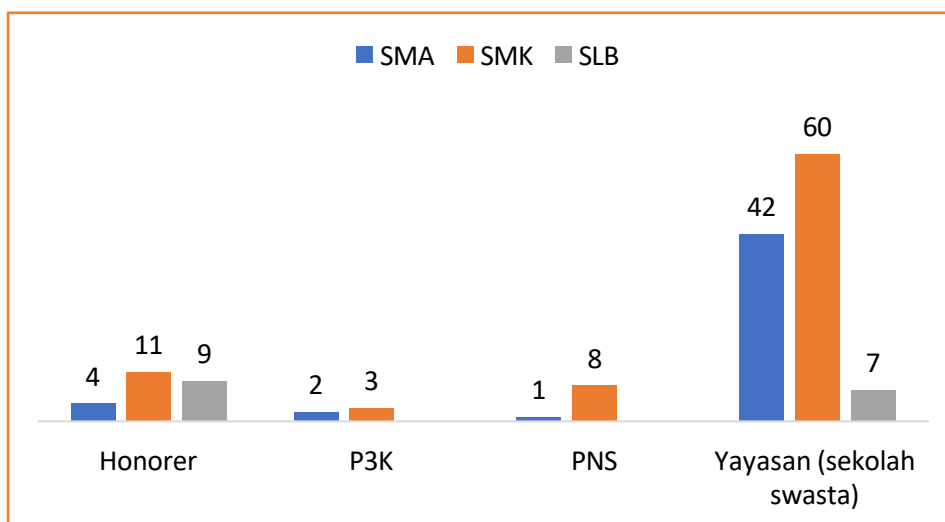
Diagram. 3.3.21
Jumlah Guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaian



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Sementara itu berdasarkan tingkat pendidikan SMA/DI-DII guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaiannya, guru PNS hanya berjumlah 8 orang pada jenjang SMK dan 1 orang jenjang SMA. Guru P3K berjumlah 3 orang jenjang SMK dan 2 orang jenjang SMA. Temuan pentingnya adalah masih banyak guru yang mengajar di sekolah swasta dengan tingkat pendidikan SMA/DI-DIII.

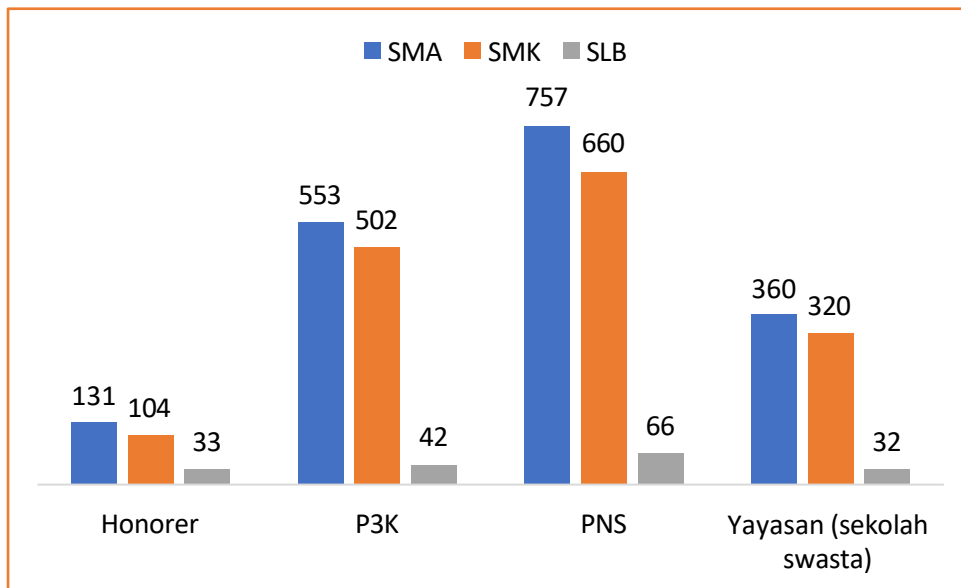
Diagram. 3.3.22
Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan SMA/DI-DIII



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Berikut ini gambaran tingkat pendidikan Sarjana (S1) guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaiannya, guru ASN (PNS dan P3K) masih tertinggi dibandingkan hanya berjumlah 8 orang pada jenjang SMK dan 1 orang jenjang SMA. Guru P3K berjumlah 3 orang jenjang SMK dan 2 orang jenjang SMA. Temuan pentingnya adalah masih banyak guru yang mengajar di sekolah swasta dengan tingkat pendidikan SMA/DI-DIII.

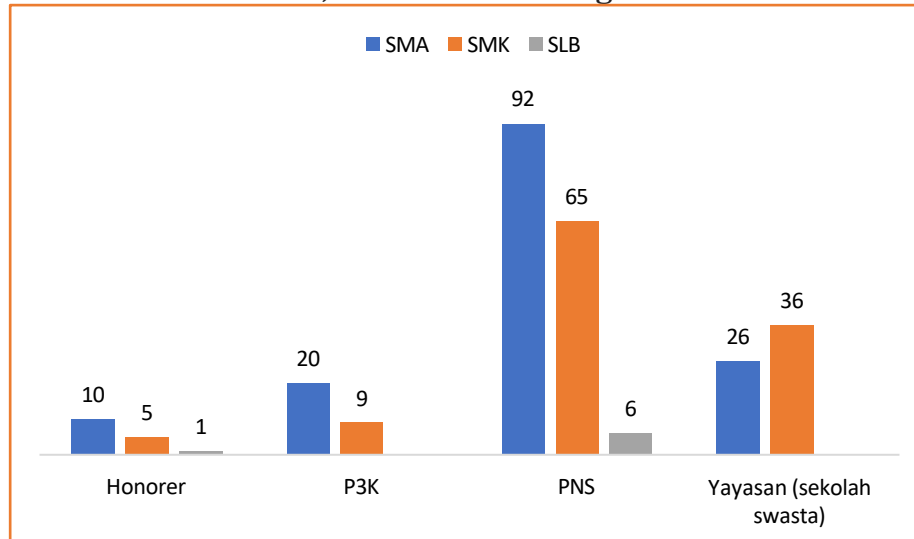
Diagram. 3.3.23
 Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan S1



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

Data berikut memberikan informasi tentang tingkat pendidikan Magister/Strata2 (S2) guru SMA, SMK dan SLB Berdasarkan Status Kepegawaiannya. Jumlah guru ASN (PNS) dan Yayasan memiliki Guru dengan pendidikan S2 yang lebih banyak dibandingkan dengan P3K dan Honorer.

Diagram. 3.3.24
 Status Guru SMA, SMK dan SLB dengan Pendidikan S2



Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

3.3.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana Pendidikan yang berhasil dikumpulkan berdasarkan data Dapodik terakhir. Data sarana dan prasarana yang akan disajikan sebagaimana yang terdata dalam Dapodik dan ditambah dengan data air bersih, sanitasi dan sarana persampahan. Terkait dengan data terakhir tersebut dikumpulkan langsung dari satuan Pendidikan.

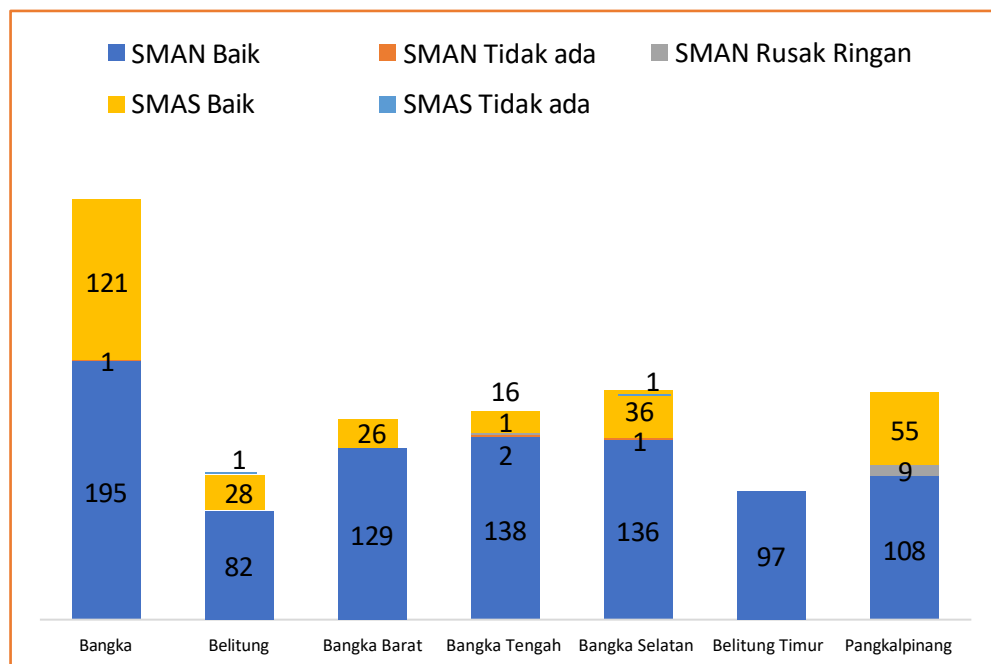
3.3.4.1. Ruang Kelas

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa ruang kelas adalah ruangan di sekolah yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Salah satu prasarana yang mendukung peningkatan akses pendidikan adalah ruang kelas. Ruang kelas dalam kondisi yang baik dan cukup akan mampu menampung penduduk usia sekolah untuk mendapatkan pendidikan dengan baik.

1) Ruang Kelas SMA

Semua satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki ruang kelas yang cukup baik. Masih ada 3 (Tiga) sekolah yang belum memiliki ruang kelas, hal ini disebabkan sekolah tersebut baru selesai dibangun, sehingga belum terdata di Dapodik. Sementara itu terdapat 9 ruang kelas rusak ringan berada di SMAN di pangkalpinang dan 2 ruang berada di Bangka Tengah. Sementara itu ada 2 sekolah swasta yang berada di Belitung dan Bangka Selatan tidak memiliki ruang kelas.

Diagram. 3.3.25
Sebaran Jumlah Ruang Kelas pada SMA Negeri dan Swasta

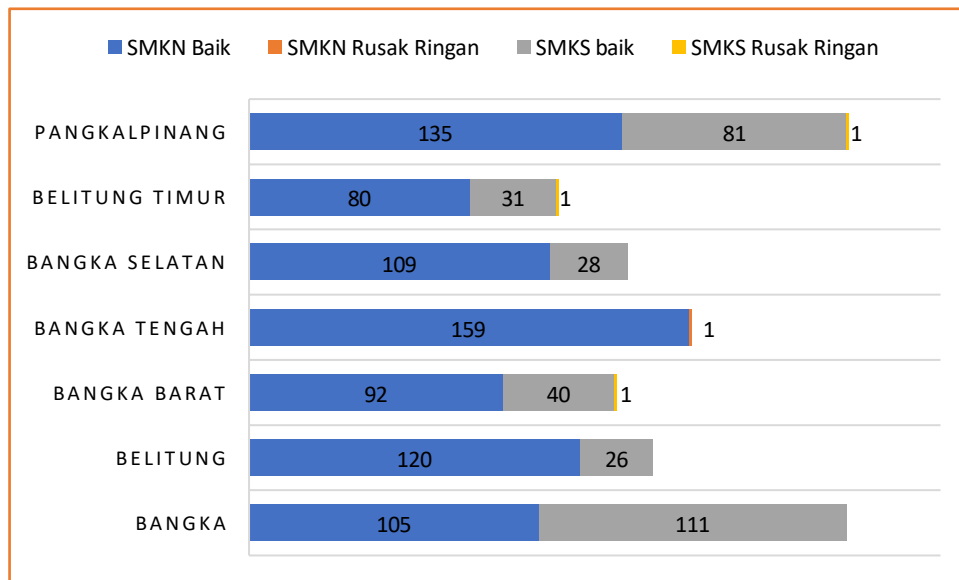


Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2024, (diolah).

2) Ruang Kelas SMK

Sementara itu satuan Pendidikan SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki ruang kelas yang cukup baik. Sebanyak 1(Satu) sekolah yang rusak ringan berada di Kabupaten Bangka Tengah. Sementara itu terdapat 3 ruang kelas rusak ringan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta dengan sebaran 1 ruang di pangkalpinang, 1 ruang berada di Bangka Barat dan 1 ruang di Belitung Timur.

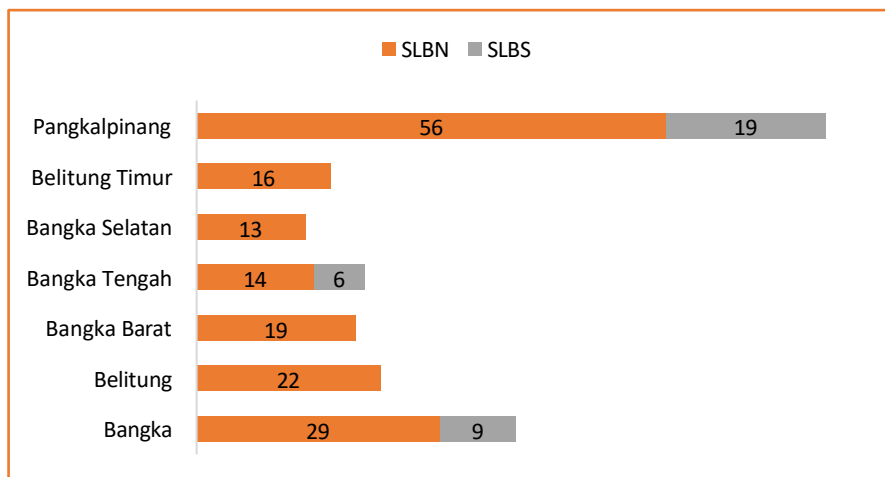
Diagram. 3.3.26
Sebaran Kondisi Ruang Kelas pada SMK Negeri dan Swasta



3) Ruang Kelas SLB

Berikut data jumlah ruang kelas pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak ringan sedang maupun yang rusak berat.

Diagram. 3.3.27
Sebaran Jumlah Ruang Kelas pada Satuan Pendidikan SLB



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

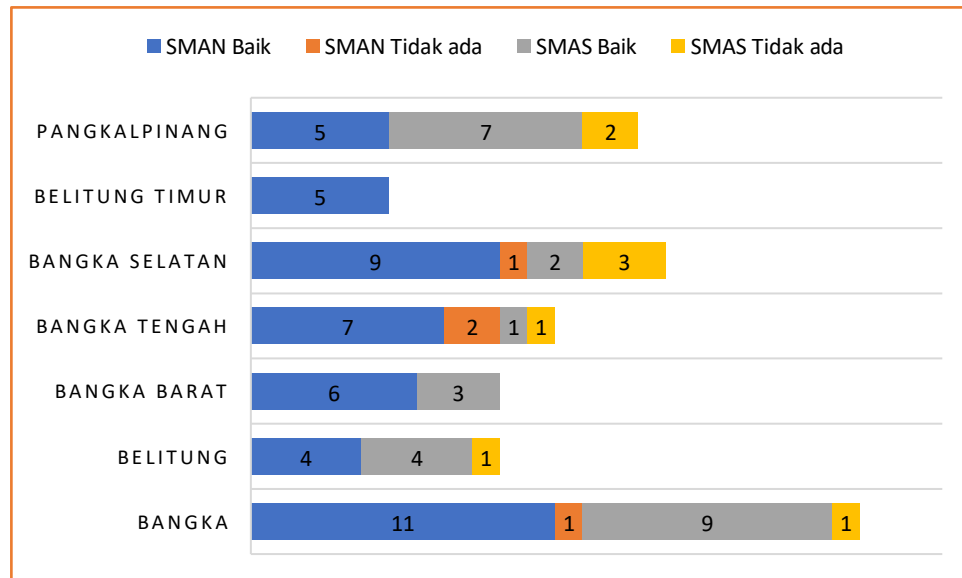
3.3.4.2. Ruang Perpustakaan

1) SMA

Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada yang belum memiliki ruang perpustakaan. Masih ada 4 (Empat) sekolah negeri yang belum memiliki Perpustakaan sebarannya yaitu 1 sekolah di Kabupaten Bangka, 2 Sekolah di kabupaten Bangka Tengah dan 1 Sekolah di

Kabupaten Bangka Selatan. Sementara itu terdapat 8 satuan pendidikan swasta yang berada di Bangka Belitung yang tidak memiliki ruang perpustakaan.

Diagram. 3.3.28
Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SMA

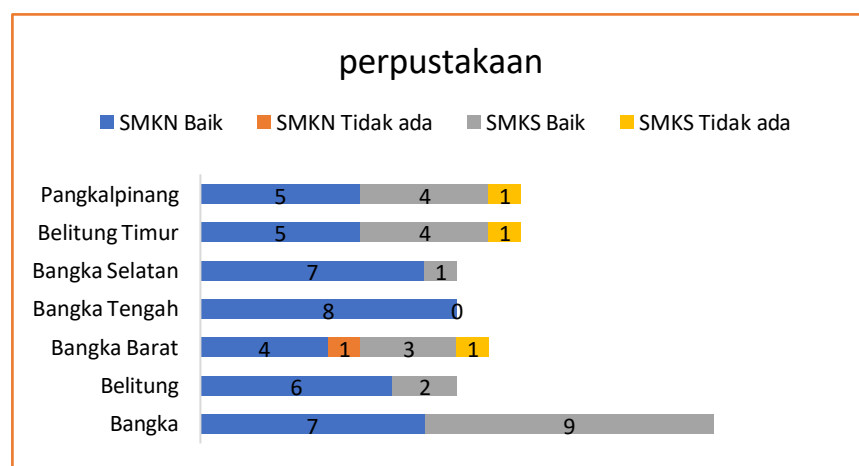


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Sementara itu masih terdapat Satuan Pendidikan SMK Negeri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang belum memiliki ruang perpustakaan yaitu di Bangka Barat. Sebanyak 3 (Tiga) sekolah swasta yang belum memiliki ruang perpustakaan yaitu di Kabupaten Bangka Barat, kabupaten Belitung Timur dan Pangkalpinang.

Diagram. 3.3.29
Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SMK



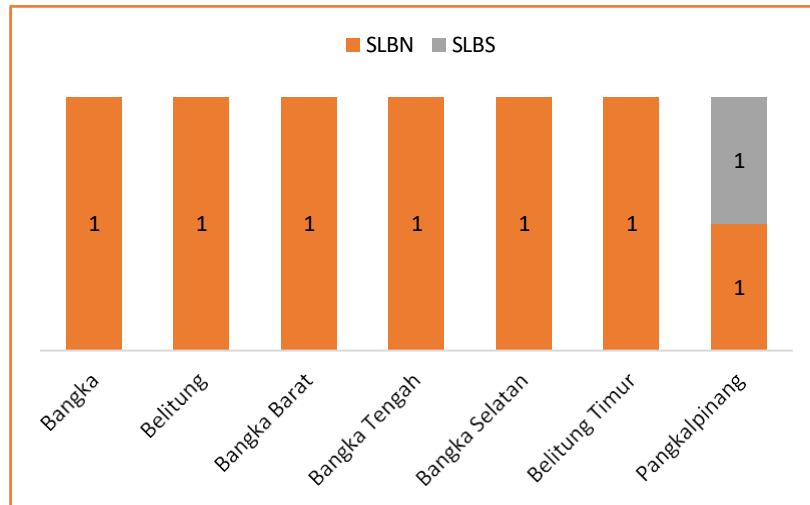
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Data jumlah ruang Perpustakaan pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak ringan sedang maupun yang rusak berat. Pada sekolah swasta hanya SLB YPAC

Pangkalpinang yang mempunyai ruang perpustakaan, sementara ada 2 sekolah swasta yang berada di Bangka Tengah dan Bangka tidak memiliki ruang perpustakaan.

Diagram. 3.3.30
Sebaran Jumlah Ruang Perpustakaan pada Satuan Pendidikan SLB



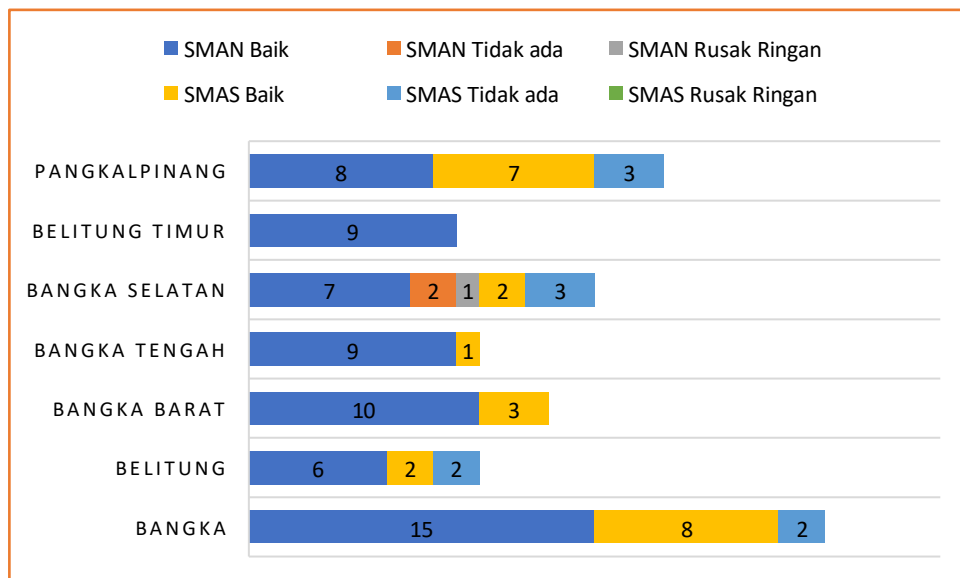
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.3. Ruang Laboratorium komputer

1) SMA

Jumlah ruang laboratorium komputer pada satuan pendidikan SMA negeri yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semuanya dalam kondisi baik, kecuali di Kabupaten Bangka Selatan. Masih ada 1 sekolah yang Labnya rusak ringan dan 2 sekolah yang belum ada ruang labnya. Sementara sebanyak 10 sekolah swasta yang belum memiliki Lab Komputer. Kesepuluh sekolah tersebut tersebar 3 di Pangkalpinang, 3 Bangka Selatan, 2 di Belitung dan 2 di Belitung Timur.

Diagram. 3.3.31
Sebaran Jumlah Ruang Lab Komputer pada Satuan Pendidikan SMA

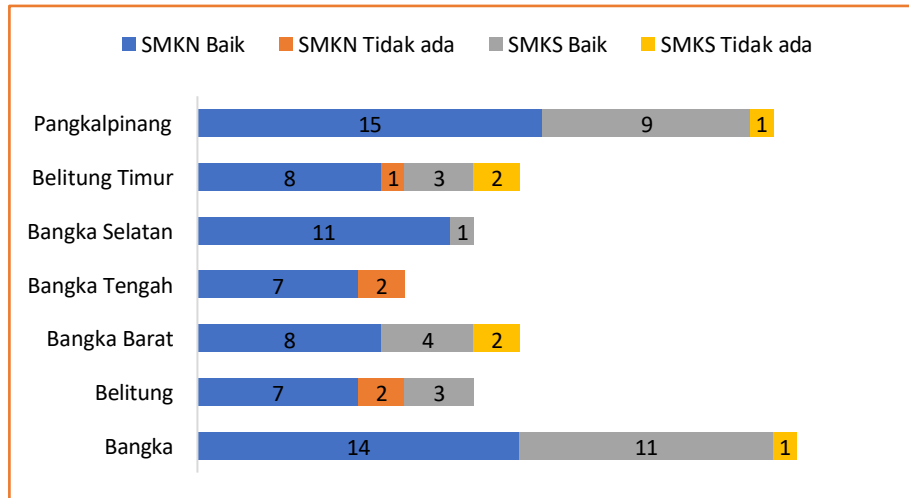


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Jumlah ruang laboratorium komputer pada satuan pendidikan SMK negeri yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semua dalam kondisi baik, namun ada 5 satuan Pendidikan yang berada di Belitung, Belitung Timur dan Bangka Tengah yang belum memiliki ruang Lab Komputer. Sementara sebanyak 6 sekolah swasta yang berada di Bangka, Bangka Barat, , Belitung Timur dan Pangkalpinang tidak memiliki Lab Komputer.

Diagram. 3.3.32
Sebaran Jumlah Ruang Lab Komputer pada Satuan Pendidikan SMK

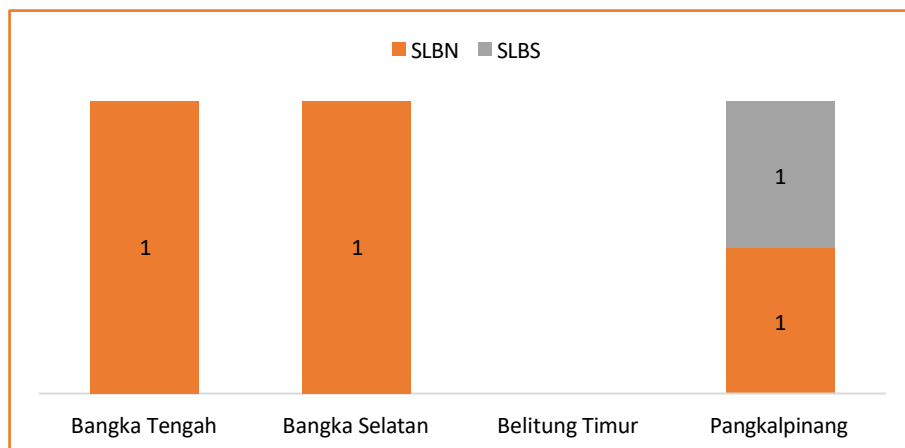


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Jumlah ruang laboratorium komputer pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak ringan sedang atau rusak berat. Data berikut memberikan Gambaran bahwa sarana tersebut tidak ada di SLB yang berada di Bangka baik negeri maupun swasta, di Bangka Barat, Belitung, Belitung Timur. SLB swasta di Bangka Tengah juga belum ada dikarenakan baru berdiri.

Diagram. 3.3.33
Jumlah Ruang Laboratorium Komputer pada Satuan Pendidikan SLB



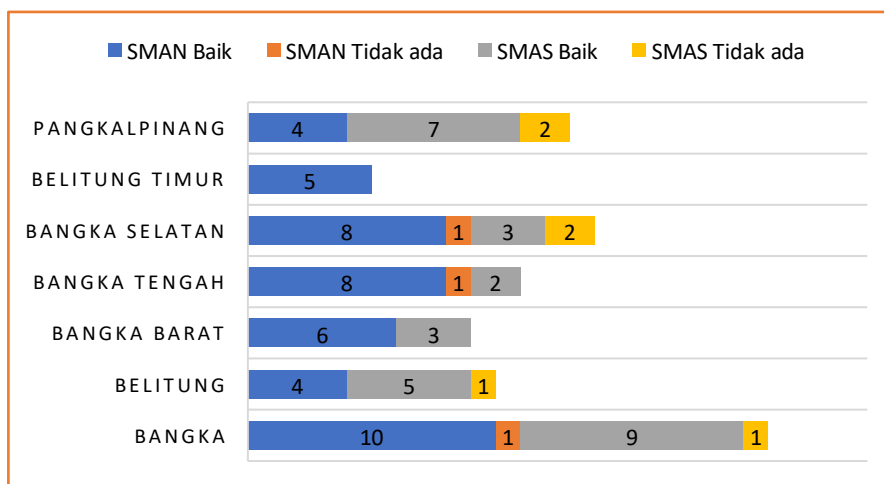
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.4. Ruang Kepala Sekolah

1) SMA

Berikut ini merupakan satuan Pendidikan negeri dan swasta yang belum memiliki Ruang Kepala Sekolah menurut wilayah. SMAS YPN Belinyu dan SMAN 2 Sungailiat di Bangka. SMAS NU Toboali, SMAS Plus Khoirul Ummah Payung, dan SMAN 3 Toboali di Bangka Selatan. Sekolah di Bangka Tengah SMAN 1 Simpang Katis, di Belitung SMAS Keluarga Universal dan di Pangkalpinang SMAS IT Miftahul Khoirot dan SMAS Mulyo Budiono Islamic Boarding School. Satuan Pendidikan SMA yang lainnya sudah memiliki Ruang Kepala Sekolah.

Diagram. 3.3.34
Jumlah Ruang Kepsek pada Satuan Pendidikan SMA

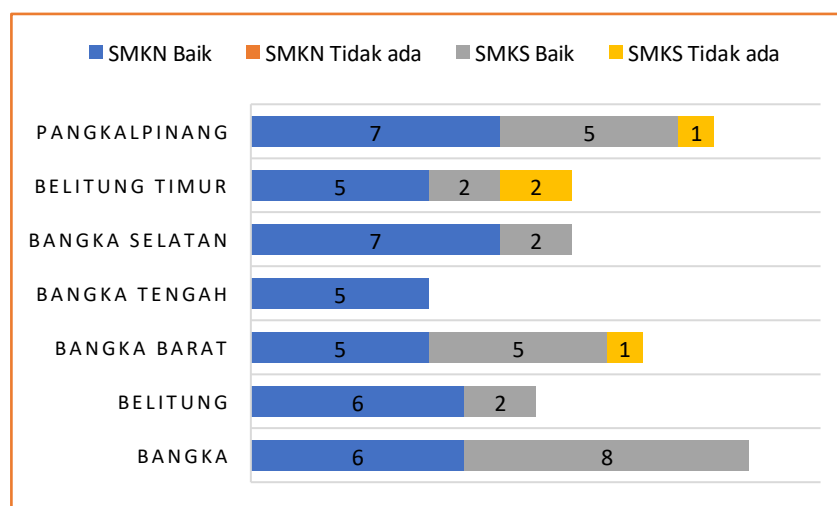


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Berdasarkan data berikut diketahui bahwa semua sekolah negeri sudah memiliki ruang kepala sekolah. Sementara sekolah swasta masih ada yang belum memilikinya, sekolah tersebut yaitu SMKS Bina Karya 2 Muntok, SMKS Mitra Nusa Bakti Manggar, SMKS Stannia Manggar, SMK Penerbangan Angkasa Nasional Pangkalpinang.

Diagram. 3.3.35
Jumlah Ruang Kepsek pada Satuan Pendidikan SMK

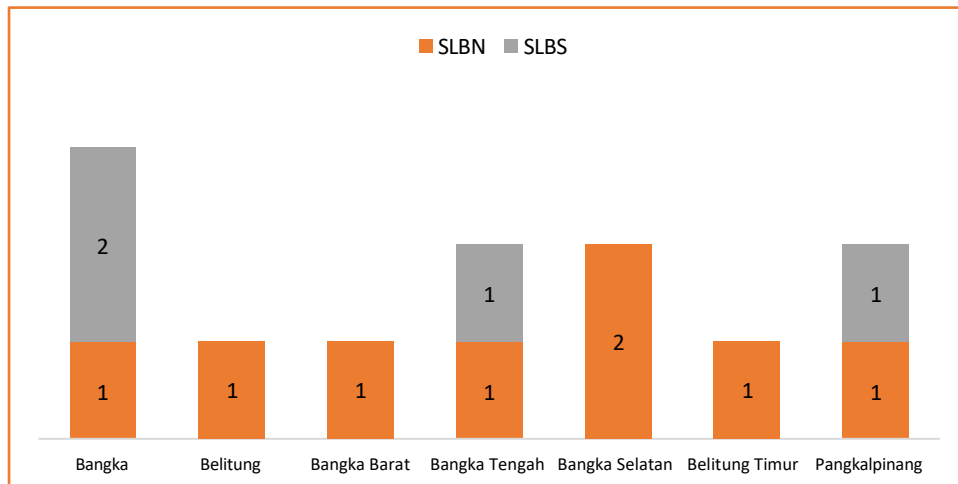


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Data di bawah ini menyajikan data jumlah ruang kepala sekolah pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak ringan sedang atau rusak berat. Menariknya ada Sekolah yang memiliki 2 ruang kepala sekolah.

Diagram. 3.3.36
Jumlah Ruang Kepala Sekolah pada Satuan Pendidikan SLB



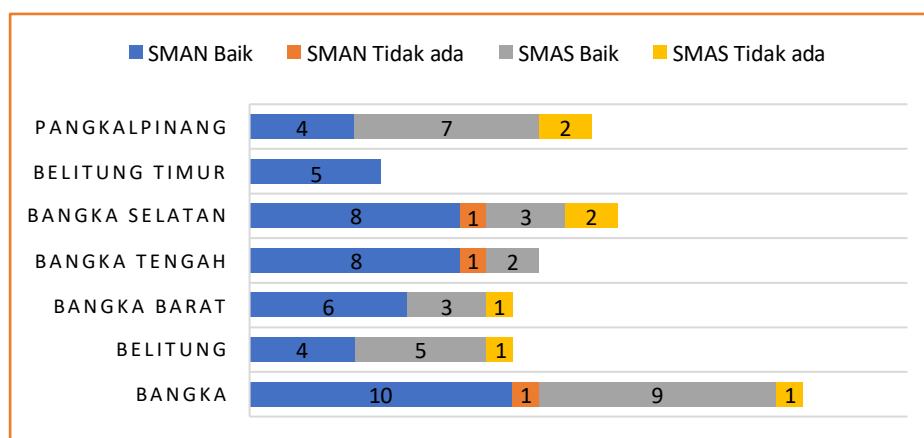
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.5. Ruang Guru

1) SMA

Berdasarkan data berikut ini diketahui ada beberapa sekolah negeri yang belum memiliki ruang guru, hal ini disebabkan saat data diinput pada Dapodik Pembangunannya belum selesai, saat ini ruang tersebut sudah tersedia. Hal ini biasa terjadi pada sekolah yang baru berdiri. Sementara sekolah swasta yang belum memiliki ruang guru sebanyak 7 satuan pendidikan, yang tersebar di Pangkalpinang, Bangka Selatan, Bangka Barat, Belitung dan Bangka.

Diagram. 3.3.37
Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SMA

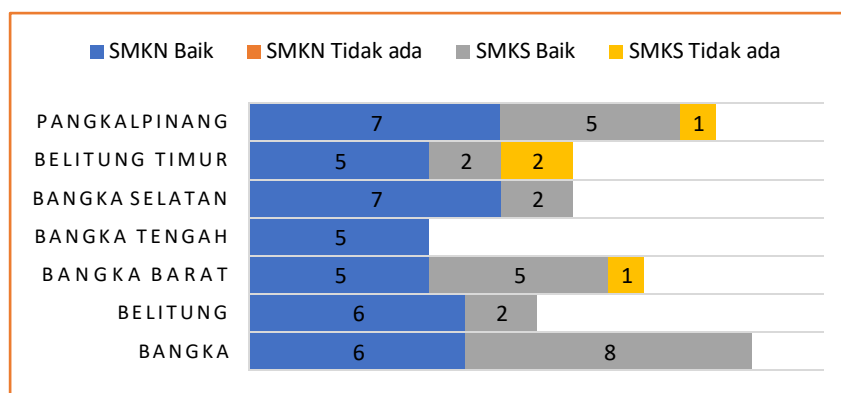


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Data berikut ini menyajikan data jumlah ruang guru pada jenjang SMK. Sekolah negeri semuanya telah memiliki ruang guru, sementara sekolah swasta masih terdapat 4 satuan Pendidikan yang belum memiliki ruang guru yang tersebar di Pangkalpinang, Belitung Timur dan Bangka Barat.

Diagram. 3.3.38
Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SMA

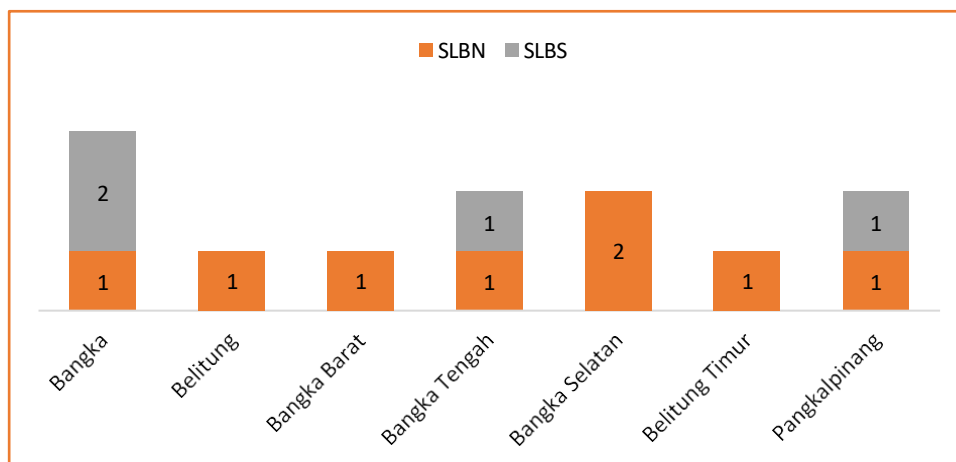


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Jumlah ruang guru pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semua ruang kelas tersebut dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak ringan sedang atau rusak berat.

Diagram. 3.3.39
Jumlah Ruang Guru pada Satuan Pendidikan SLB



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

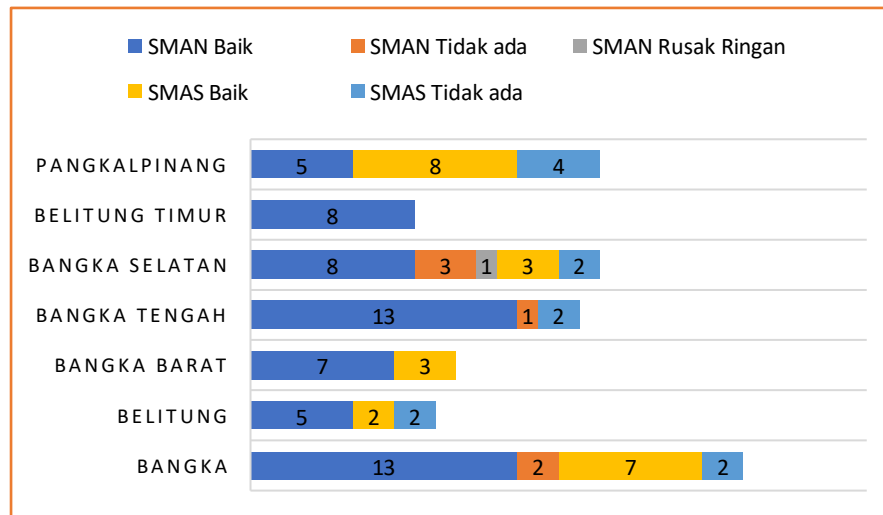
3.3.4.6. Ruang WC Guru

1) SMA

Jumlah WC untuk guru laki-laki pada Satpen SMA negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diketahui dalam kondisi baik dan ada juga rusak ringan. Informasi pentingnya adalah masih ada Satpen

negeri di yang belum memiliki WC untuk guru laki-laki yang tersebar di Bangka Selatan, Bangka Tengah dan Bangka.

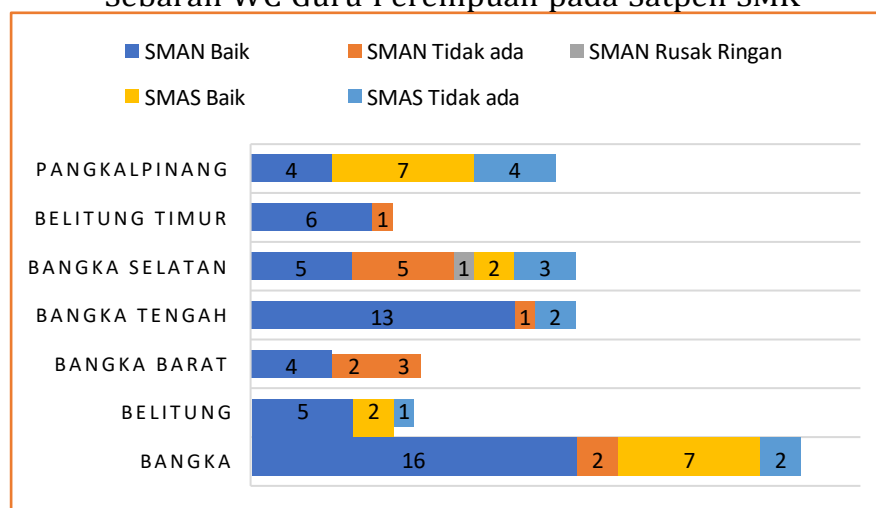
Diagram. 3.3.40
Sebaran WC Guru Laki-laki pada Satpen SMA



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Sementara sebaran WC guru perempuan pada Satpen SMA negeri yang belum memiliki WC tersebar di Belitung Timur, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Bangka Barat dan Bangka. Satpen swasta yang belum memiliki WC guru Perempuan tersebar di Pangkalpinang, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung dan Bangka.

Diagram. 3.3.41
Sebaran WC Guru Perempuan pada Satpen SMK

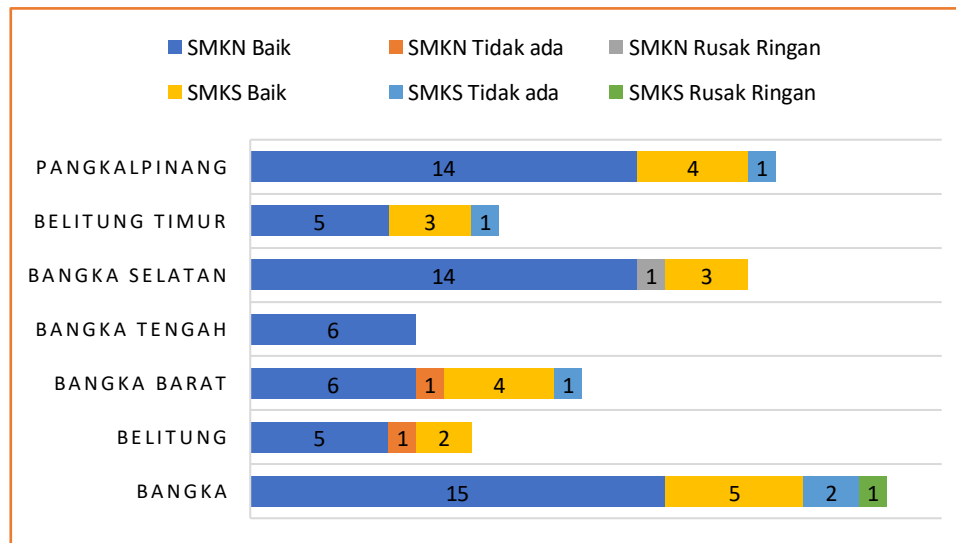


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Berdasarkan data berikut diketahui sebaran Satpen SMK negeri yang belum memiliki WC guru laki-laki tersebar di Bangka Barat dan Belitung. Kemudian Satpen swasta yang belum memiliki WC guru laki-laki tersebar di Pangkalpinang, Belitung Timur, Bangka Barat dan Bangka.

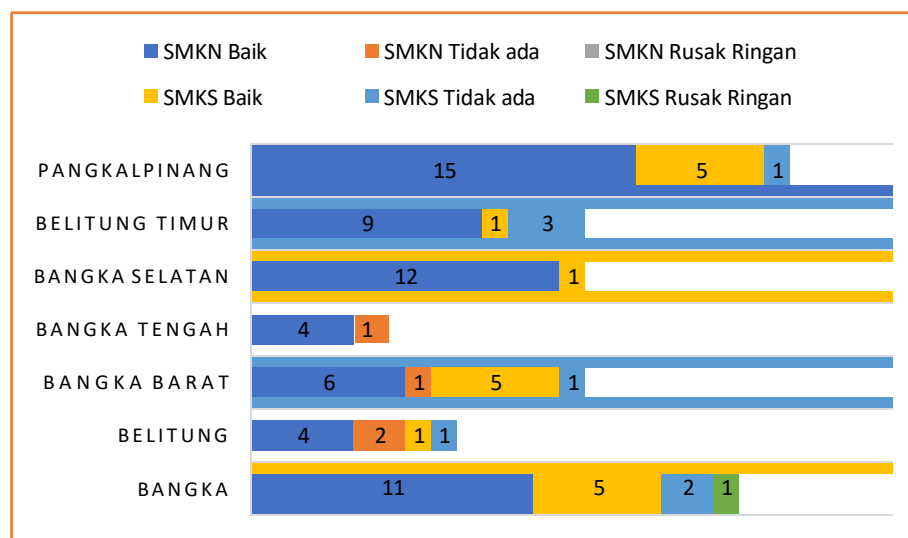
Diagram. 3.3.42
Sebaran Jumlah WC Guru Laki-laki pada SMK



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Sementara sebaran WC guru perempuan pada Satpen SMK negeri yang belum memiliki WC tersebar di Bangka Tengah, Bangka Barat dan Belitung. Satpen SMK swasta yang belum memiliki WC guru Perempuan tersebar di Pangkalpinang, Belitung Timur, Bangka Barat, Belitung dan Bangka.

Diagram. 3.3.43
Sebaran Jumlah WC Guru Perempuan pada SMK

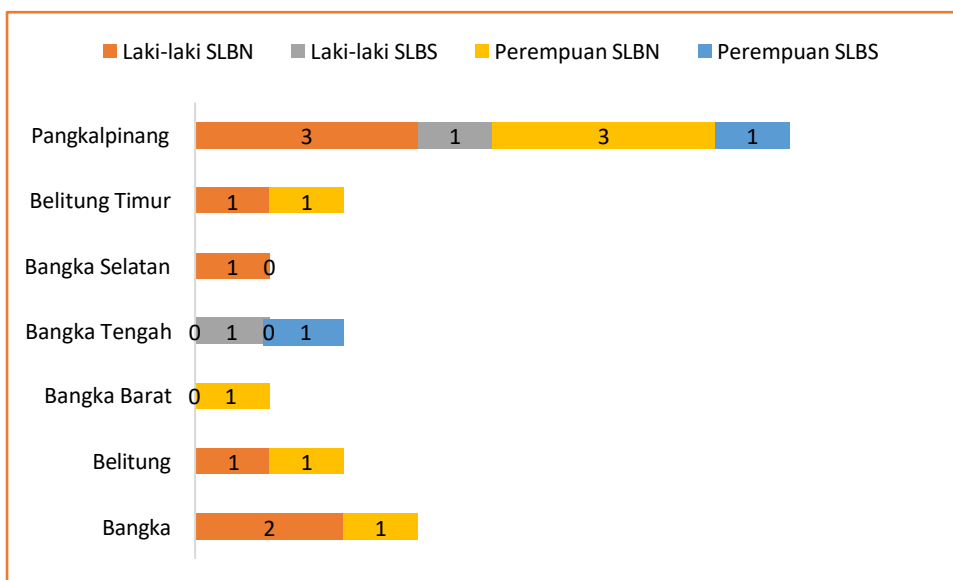


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Jumlah WC untuk guru pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diketahui dalam kondisi baik. Temuan menariknya adalah SLB negeri di Bangka Barat dan Bangka Tengah belum memiliki WC untuk guru laki-laki. Sebaliknya SLB negeri di Bangka Selatan dan tidak memiliki WC untuk guru Perempuan.

Diagram. 3.3.44
Sebaran Jumlah WC Guru pada Satpen SLB Berdasarkan Gender



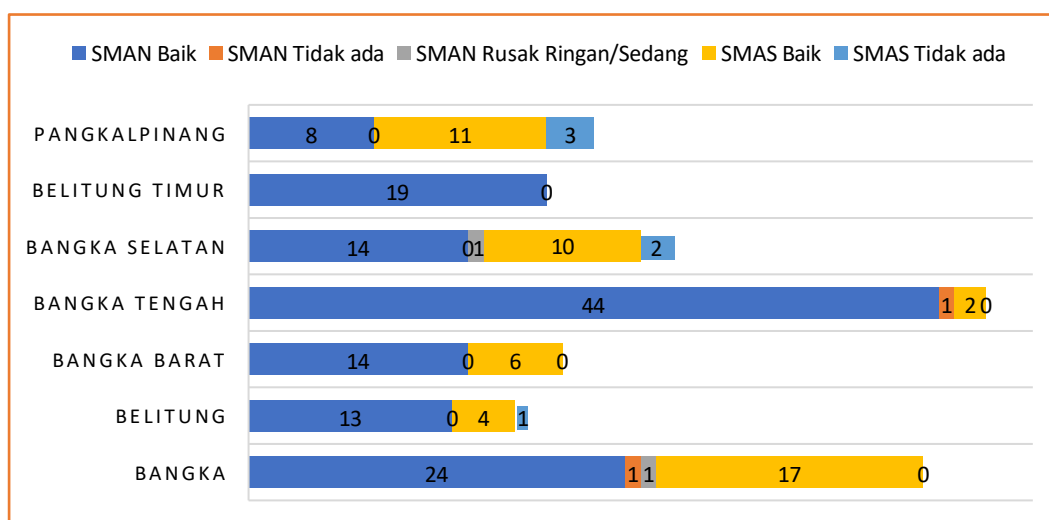
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.7. Ruang WC Siswa

1) SMA

Data berikut menjelaskan WC siswa laki-laki dengan kondisi baik pada satuan pendidikan SMA negeri dan swasta tersebar di kabupaten kota pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data berikut menampilkan ada satpen negeri yang tidak memiliki wc siswa laki-laki di Bangka Tengah dan Bangka. Kemudian yang mengalami rusak ringan/sedang berada di Bangka Selatan dan Bangka, hal ini disebabkan karena sekolah baru yang pada saat *cut off* data belum diinput. Sebaliknya SMA swasta yang belum memiliki WC siswa laki-laki berada di Pangkalpinang, Bangka Selatan, Belitung dan Bangka.

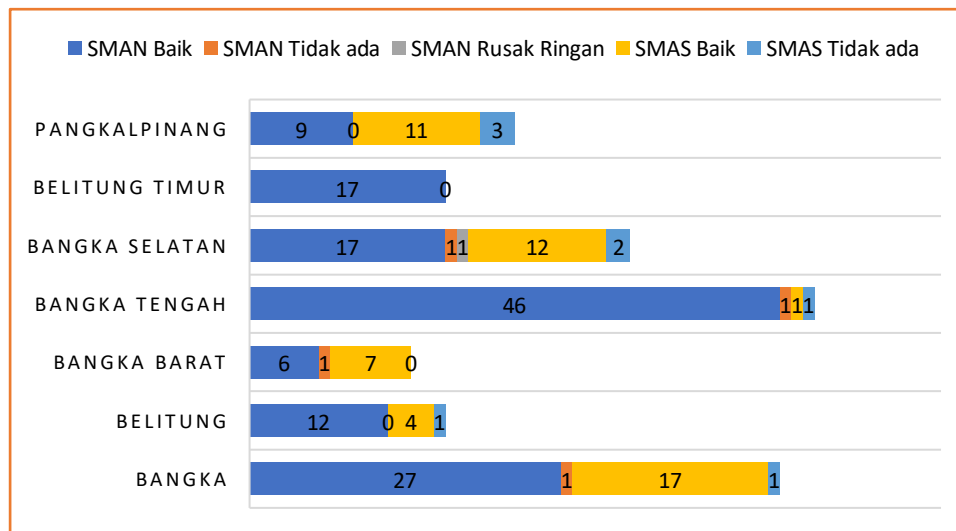
Diagram. 3.3.45
Sebaran WC Siswa Laki-laki pada Satpen SMA



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Sementara WC siswa perempuan dengan kondisi rusak ringan/berat pada satpen SMA negeri tersebar di kabupaten Bangka Selatan. Sebaliknya SMA swasta yang belum memiliki WC siswa perempuan berada di Pangkalpinang, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung dan Bangka.

Diagram. 3.3.46
Sebaran WC Siswa Perempuan pada Satpen SMA

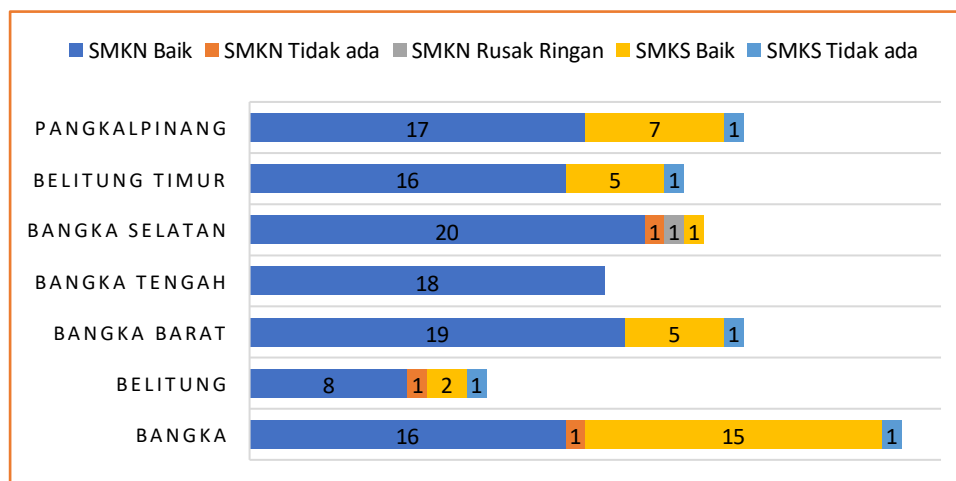


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Sebaran WC siswa laki-laki dengan kondisi baik pada satuan pendidikan SMK negeri dan swasta tersebar di kabupaten kota pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data berikut ada satpen negeri yang tidak memiliki wc siswa laki-laki di Bangka Selatan, Belitung dan Bangka. Kemudian yang mengalami rusak ringan/sedang berada di Bangka Selatan. Sebaliknya SMA swasta yang belum memiliki WC siswa laki-laki berada di Pangkalpinang, Belitung Timur, Bangka Barat, Belitung dan Bangka.

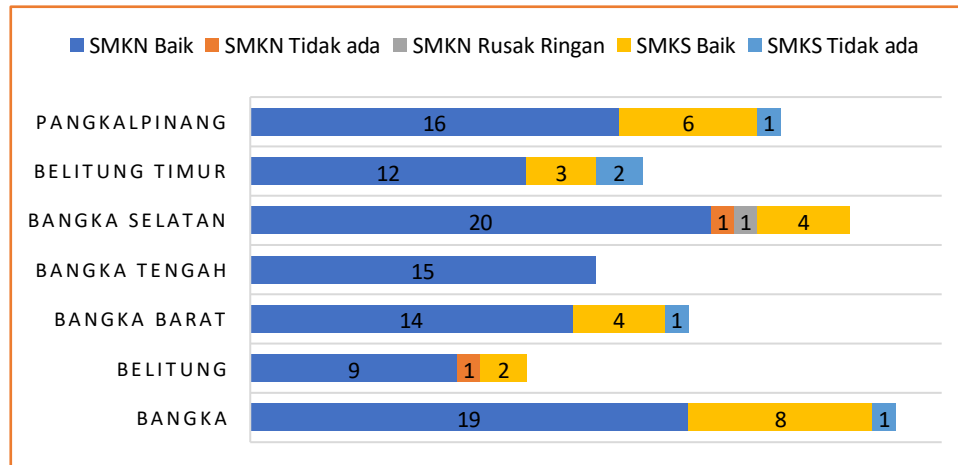
Diagram. 3.3.47
Sebaran WC Siswa Laki-laki pada Satpen SMK



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

Data berikut memberikan informasi bahwa WC siswa perempuan dengan kondisi rusak ringan/berat pada satpen SMK negeri tersebar di kabupaten Bangka Selatan. Sebaliknya SMK swasta yang belum memiliki WC siswa perempuan berada di Pangkalpinang, Belitung Timur, Bangka Barat dan Bangka.

Diagram. 3.3.48
Sebaran WC Siswa Perempuan pada Satpen SMK

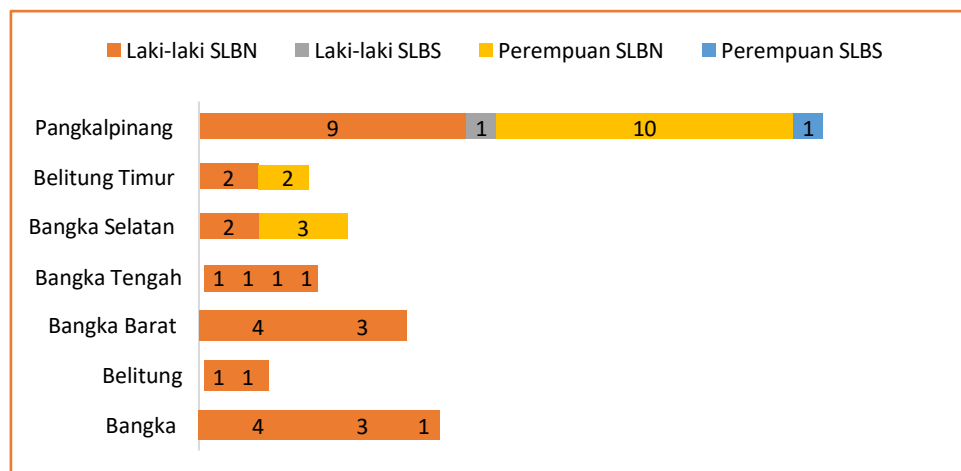


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Sementara itu WC untuk siswa pada satuan pendidikan SLB negeri dan swasta yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diketahui dalam kondisi baik. Temuan menariknya adalah SLB negeri di Bangka Barat belum memiliki WC untuk guru laki-laki sebaliknya SLB negeri di Bangka Selatan tidak memiliki WC untuk guru Perempuan. Satuan pendidikan SLB Negeri di Bangka Barat belum memiliki WC untuk guru baik yang laki-laki dan Perempuan.

Diagram. 3.3.49
Sebaran Jumlah WC Siswa pada Satpen SLB Berdasarkan Gender



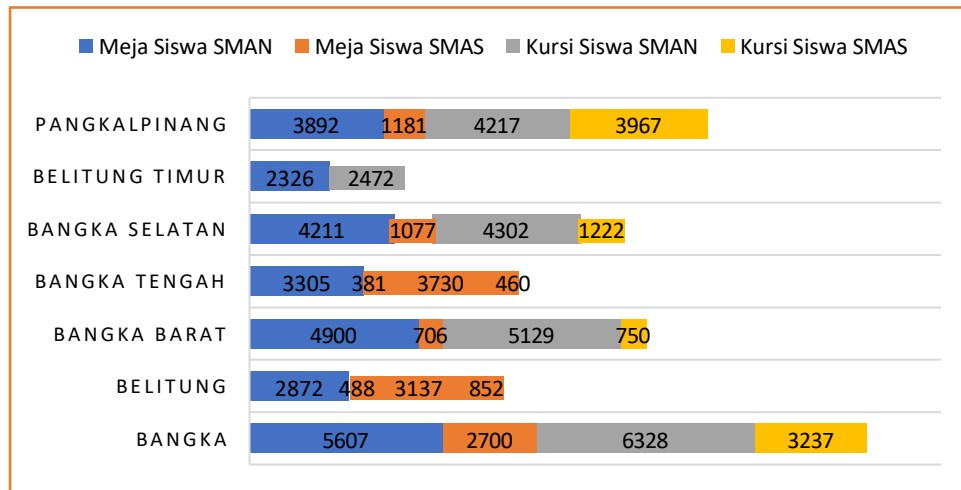
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.8. Meja dan Kursi Siswa

1) SMA

Sebaran kursi dan meja siswa SMA negeri berdasarkan informasi berikut diketahui bahwa terbanyak berdasarkan jumlahnya berada di Bangka, namun jika dilihat berdasarkan Cabang Dinas Wilayah Dinas Pendidikan terbanyak berada di Cabdin Wilayah I (Pangkalpinang dan Bangka Tengah).

Diagram. 3.3.50
Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SMA

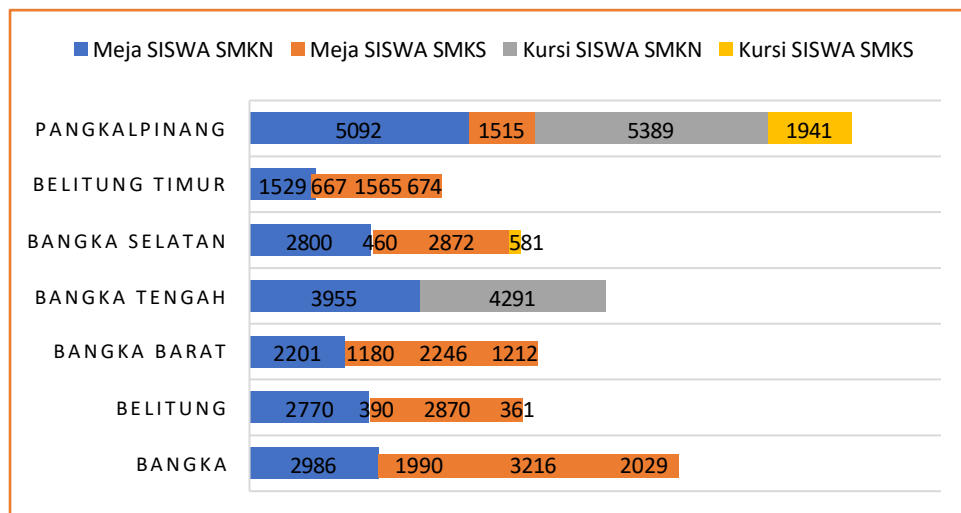


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Sementara itu sebaran kursi dan meja siswa SMK terbanyak berdasarkan Kabupaten/Kota, jumlah terbanyak berada di Pangkalpinang, begitu juga jika dilihat berdasarkan Cabang Dinas Wilayah Dinas Pendidikan tentu yang terbanyak berada di Cabdin Wilayah I (Pangkalpinang dan Bangka Tengah). Sebaran kursi dan meja SMK swasta juga terbanyak berada di Pangkalpinang.

Diagram. 3.3.51
Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SMK

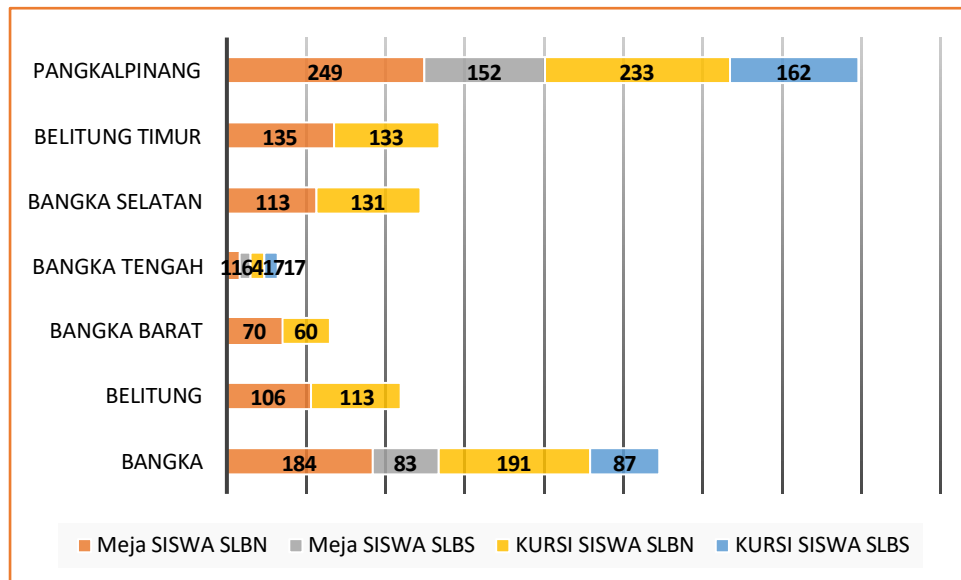


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Sebaran kursi dan meja siswa SLB terbanyak berdasarkan Kabupaten/Kota, jumlah terbanyak berada di Pangkalpinang dan kedua terbanyak di Bangka. begitu juga jika dilihat berdasarkan Cabang Dinas Wilayah Dinas Pendidikan tentu yang terbanyak berada di Cabdin Wilayah I (Pangkalpinang dan Bangka Tengah). Sebaran kursi dan meja SMK swasta juga terbanyak berada di Pangkalpinang

Diagram. 3.3.52
Sebaran Kursi dan Meja Siswa Satuan Pendidikan SLB



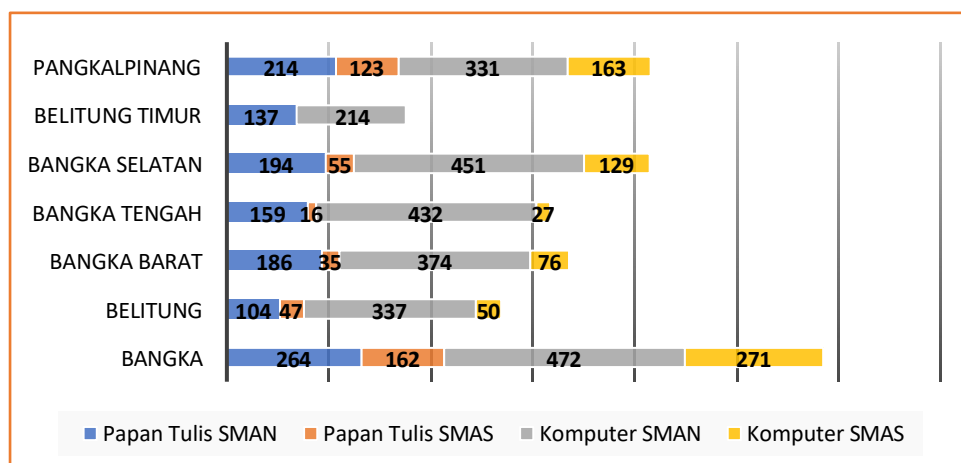
Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.3.4.9. Papan tulis dan Komputer

1) SMA

Sebaran papan tulis dan komputer SMA negeri terbanyak berdasarkan jumlahnya berada di Bangka, berikutnya Pangkalpinang, Bangka Selatan. Sebaran kedua prasarana tersebut di Satpen swasta terbanyak berada di Bangka, kemudian Bangka Selatan dan Bangka Tengah.

Diagram. 3.3.53
Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SMA

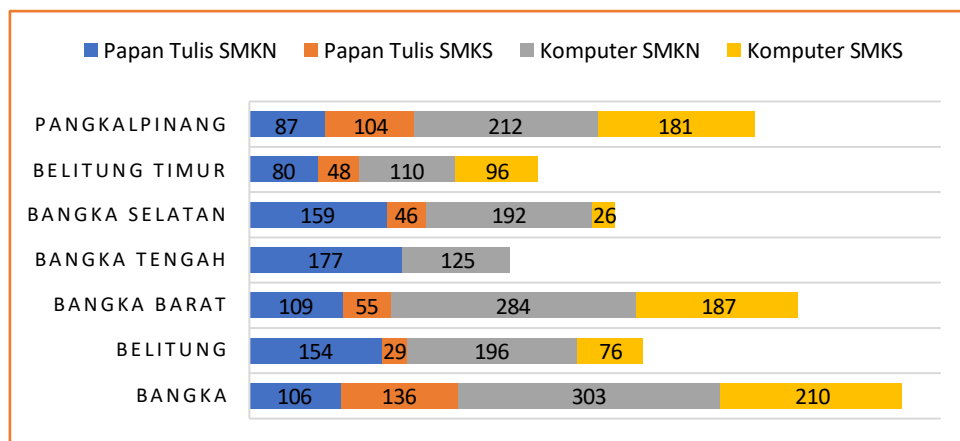


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

2) SMK

Data berikut ini menampilkan sebaran papan tulis SMK negeri terbanyak berdasarkan jumlahnya berada di Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Belitung. Sementara Komputer terbanyak berada di Bangka, Bangka Barat dan Pangkalpinang. Sebaran kedua prasarana tersebut di Satpen swasta terbanyak berada di Bangka dan Pangkalpinang.

Diagram. 3.3.54
Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SMK

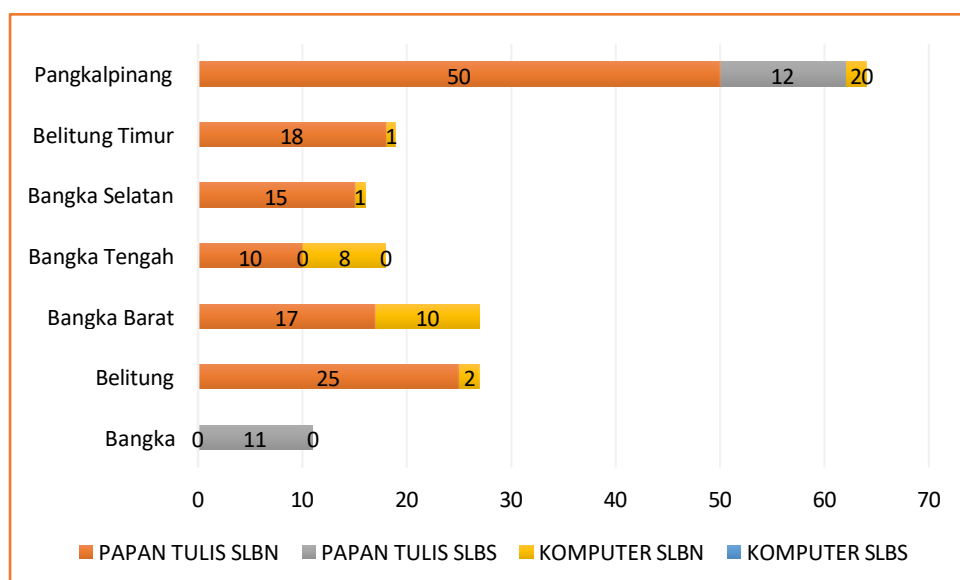


Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3) SLB

Sementara Data berikut ini menampilkan sebaran papan tulis Satpen SLB negeri terbanyak berdasarkan jumlahnya berada di Pangkalpinang. Sementara Komputer terbanyak juga berada di Pangkalpinang. Sebaran kedua prasarana tersebut di Satpen swasta terbanyak berada di Pangkalpinang. Hal yang menariknya adalah SLB Negeri di Bangka belum memiliki papan tulis dan komputer.

Diagram. 3.3.55
Sebaran Papan tulis dan Komputer Satpen SLB



Sumber: Dapodik Kemendikbud Tahun 2024, (diolah).

3.4. RAPOR SATUAN PENDIDIKAN SMA, SMK DAN SLB.

3.4.1. RAPOR PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

1. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi diukur dengan persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

1) Kemampuan literasi SMA Semua

Berdasarkan data berikut sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Data menunjukkan bahwa selain capaiannya baik, juga mengalami peningkatan.

Tabel 3.4.1
Kemampuan literasi Siswa SMA Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	17,10	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	19,50	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	14,26	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	13,91	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	11,09	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	16,46	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	10,60	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kemampuan literasi SMA Negeri

Capaian kemampuan literasi pada satuan pendidikan SMA Negeri menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik SMA diseluruh kabupaten/kota telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Tabel 3.4.2
Kemampuan literasi Siswa SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	18,12	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	20,81	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	16,18	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	16,43	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	8,95	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	16,46	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	12,19	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Kemampuan literasi SMA Swasta

Sementara capaian kemampuan literasi pada satuan pendidikan SMA Swasta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di seluruh kabupaten/kota telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Tabel 3.4.3
Kemampuan literasi Siswa SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	14,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	18,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	2,47	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	0,11	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	14,58	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	8,15	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kemampuan Numerasi

Indikator ini untuk mengetahui persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

1) Kemampuan Numerasi SMA Semua

Berdasarkan data berikut diketahui bahwa sebagian besar peserta didik SMA Negeri dan Swasta di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi, kecuali sekolah yang berada di Bangka Selatan.

Tabel 3.4.4
Kemampuan Numerasi Siswa SMA Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	19,71	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	15,16	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	27,80	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	25,77	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	12,54	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	9,01	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	15,91	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kemampuan Numerasi SMA Negeri

Berdasarkan data berikut diketahui bahwa sebagian besar peserta didik pada SMA Negeri di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi,

Tabel 3.4.5
Kemampuan Numerasi Siswa SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	22,95	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	14,86	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	28,87	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	28,86	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	18,05	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	9,01	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	20,57	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Kemampuan Numerasi SMA Swasta

Sementara itu sebagian besar peserta didik pada SMA Swasta di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi, SMA Swasta yang berada di Bangka Barat dan Selatan perlu didorong untuk peningkatan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

Tabel 3.4.6
Kemampuan Numerasi Siswa SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	12,89	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	19,58	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	21,82	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	8,67	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,19	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	8,75	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Karakter

Indikator ini untuk mengetahui nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.

1) Karakter SMA Umum

Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4.7
Karakter Siswa pada SMA Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,37	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	0,86	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	0,44	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	0,38	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,77	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,53	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	2,06	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Karakter SMA Negeri

Berdasarkan data berikut peserta didik di SMA Negeri di seluruh Kabupaten/kota terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4.8
Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,08	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	1,25	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	0,25	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	1,96	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,90	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,53	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	1,15	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Karakter SMA Swasta

Sementara peserta didik di SMA Swasta di seluruh Kabupaten/kota terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4.9
Karakter Peserta Didik pada SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,81	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	4,79	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	1,05	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	10,76	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	0,94	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	2,89	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Proporsi PTK bersertifikat

Data ini menjelaskan tentang Proporsi PTK bersertifikat. Proporsi tersebut dihitung dari jumlah guru dan kepala sekolah di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan kepala sekolah yang ada.

1) Proporsi PTK bersertifikat SMA Semua

Data berikut menjelaskan bahwa Satuan Pendidikan jenjang SMA di Propinsi Kep. Bangka Belitung dengan proporsi guru bersertifikat pendidik kurang.

Tabel 3.4.10
Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	58,90	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	63,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	66,18	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	71,74	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	50,40	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	44,13	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Proporsi PTK bersertifikat SMA Negeri

Satuan pendidikan jenjang SMA pada sekolah negeri di Propinsi Kep. Bangka Belitung dengan proporsi guru bersertifikat pendidik berstatus cukup namun masih ada kekurangan di beberapa satuan Pendidikan.

Tabel 3.4.11
Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	45,92	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	45,06	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	42,95	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	43,49	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	37,35	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	41,51	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	20,50	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Proporsi PTK bersertifikat SMA Swasta

Selanjutnya satuan pendidikan jenjang SMA pada sekolah swasta di Propinsi Kep. Bangka Belitung dengan proporsi guru bersertifikat pendidik berstatus kurang hamper di seluruh kabupaten/kota.

Tabel 3.4.12
Proporsi PTK bersertifikat pada SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	71,89	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	81,60	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	89,40	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	100,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Kurang	Turun	63,47	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	67,77	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Indeks Distribusi Guru

Indikator ini menggambarkan indeks pemerataan guru per-mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu. Data berikut menunjukkan bahwa sekolah negeri dan swasta jenjang SMA di kabupaten/kota masih memiliki sebaran guru yang kurang merata, kecuali sekolah yang berada di Kabupaten Belitung Timur.

Tabel 3.4.13
Indeks Distribusi Guru pada SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	0,05	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	0,06	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	0,01	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	0,08	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Kurang	Naik	0,02	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	0,05	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

5. Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru

Data ini menjelaskan tentang kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru. Pengukurannya yaitu Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud. Data menunjukkan Propinsi Kep. Bangka Belitung kurang mampu dalam melakukan pemenuhan guru

Tabel 3.4.14
Kecukupan formasi guru ASN

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

6. Kualitas Pembelajaran SMA

Indikator ini menjelaskan nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar

1) Kualitas Pembelajaran SMA Semua

Data ini menjelaskan bahwa pembelajaran pada jenjang SMA Negeri dan Swasta telah mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.

Tabel 3.4.15
Kualitas Pembelajaran SMA Semua

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	0,74	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	0,20	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	0,60	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	0,45	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Sedang	Naik	1,54	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	2,09	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	5,60	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

1) Kualitas Pembelajaran SMA Negeri

Pembelajaran pada jenjang SMA Negeri telah mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru, sebagaimana yang ditampilkan data berikut.

Tabel 3.4.16
Kualitas Pembelajaran SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	0,02	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	1,36	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	0,46	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Naik	1,01	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	2,91	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	2,09	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	1,47	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kualitas Pembelajaran SMA Swasta

Sementara itu pembelajaran pada jenjang SMA Swasta sudah cukup mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru, sebagaimana yang ditampilkan data berikut.

Tabel 3.4.17
Kualitas Pembelajaran SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	1,78	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	1,46	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	1,01	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	10,69	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	0,28	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	8,82	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

7. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru SMA

Indikator ini untuk mengetahui nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar. Data ini menunjukkan bahwa guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.

Tabel 3.4.18
Refleksi dan perbaikan pembelajaran

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	3,00	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	4,43	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	3,96	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	0,15	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	2,70	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	1,17	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	5,24	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

8. Iklim Keamanan SMA

Indikator ini untuk mengukur nilai rerata iklim keamanan terkait kesejahteraan psikologis, dan rasa aman terhadap perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar

1) Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Semua

Data ini menjelaskan bahwa satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan Pendidikan.

Tabel 3.4.19
Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	1,62	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	1,73	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	1,65	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	1,22	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	1,84	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,39	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	4,91	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMA Negeri

Data ini menjelaskan tentang Satuan Pendidikan jenjang SMA Negeri memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba.

Tabel 3.4.20
Iklm Keamanan Satuan Pendidikan SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	1,53	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	2,86	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	2,30	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	2,19	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	1,80	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,39	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,33	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklm Keamanan Satuan Pendidikan SMA Swasta

Data berikut ini menjelaskan bahwa satuan pendidikan jenjang SMA Swasta juga memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba.

Tabel 3.4.21
Iklm Keamanan Satuan Pendidikan SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	1,75	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	1,39	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	0,25	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	5,91	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	1,91	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	9,67	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

9. Iklim Kebinekaan SMA

Indikator ini dihitung melalui nilai rerata iklim kebhinekaan berdasarkan survei lingkungan belajar. Data ini menjelaskan tentang kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.

1) Iklim Kebinekaan SMA Semua

Iklim kebhinekaan pada sekolah menengah atas negeri dan swasta menunjukkan kondisi baik dan terus meningkat dari tahun sebelumnya di seluruh kabupaten/kota. Data berikut ini menunjukkan bahwa satuan Pendidikan baik negeri maupun swasta sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Tabel 3.4.22
Iklim Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	5,02	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	5,67	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	5,61	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	4,49	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,85	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	6,01	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	3,14	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Kebinekaan SMA Negeri

Kondisi sekolah negeri menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. Data berikut ini menunjukkan bahwa satuan Pendidikan negeri sudah menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Tabel 3.4.23
Iklm Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	5,02	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	7,19	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	6,61	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	5,78	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,20	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	6,01	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	4,87	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklm Kebinekaan SMA Swasta

Data berikut ini menunjukkan bahwa satuan pendidikan swasta sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Tabel 3.4.24
Iklm Kebhinekaan Satuan Pendidikan SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	5,03	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	2,85	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	2,59	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	4,81	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,41	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,61	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

10. Iklim Inklusivitas SMA

Indikator ini dihitung dengan nilai rerata iklim inklusivitas meliputi layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas berdasarkan survei lingkungan belajar.

1) Iklim Inklusivitas SMA Semua

Data ini menjelaskan tentang kondisi satuan pendidikan sudah mampu menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.4.25
Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,17	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	0,61	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	0,32	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	2,50	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,08	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	1,35	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	0,46	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Inklusivitas SMA Negeri

Satuan pendidikan jenjang SMA negeri sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat Istimewa, sebagaimana data berikut.

Tabel 3.4.26
Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,79	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	2,40	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	0,93	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	2,93	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,30	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	1,35	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,35	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklim Inklusivitas SMA Swasta

Sementara SMA swasta sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat Istimewa, sebagaimana data berikut.

Tabel 3.4.27
Iklim Inklusivitas Satuan Pendidikan SMA Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,74	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	2,82	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	1,50	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	0,29	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,43	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	2,08	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

11. Partisipasi Warga Satuan Pendidikan

Indikator ini menghitung nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar. Data ini menggambarkan keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah. Data berikut menunjukkan bahwa satuan pendidikan sudah melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.

Tabel 3.4.28
Partisipasi Warga Satuan Pendidikan

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	1,88	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	1,39	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	1,38	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	6,45	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	2,20	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	5,74	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	10,81	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3.4.2. RAPOR PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

1. Kemampuan literasi SMK

Kemampuan literasi diukur dengan persentase peserta didik SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

1) Kemampuan literasi SMK Umum

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) pada sekolah negeri dan swasta.

Tabel 3.4.29
Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	16,16	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	12,83	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	12,68	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	19,00	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	14,61	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	21,50	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	6,75	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kemampuan literasi SMK Negeri

Berikut ini data persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) pada sekolah negeri saja.

Tabel 3.4.30
Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	8,18	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	15,12	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	14,83	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	19,00	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	10,36	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	23,47	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	5,73	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Kemampuan literasi SMK Swasta

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) pada sekolah swasta disajikan pada data dibawah ini.

Tabel 3.4.31
Capaian Kemampuan Literasi Pendidikan SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	22,61	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	4,51	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Baik	Naik	40,00	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	16,40	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	7,96	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kemampuan Numerasi SMK

Persentase peserta didik SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

1) Kemampuan Numerasi SMK Umum

Berikut ini persentase peserta didik SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan secara umum pada sekolah negeri dan swasta.

Tabel 3.4.32
Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	19,93	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	9,95	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	18,47	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Naik	20,89	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Sedang	Naik	13,34	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	19,91	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	11,21	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kemampuan Numerasi SMK Negeri

Persentase peserta didik SMK Negeri berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan digambarkan pada data berikut.

Tabel 3.4.33
Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	10,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	15,43	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	21,21	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Naik	20,89	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	12,59	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	18,61	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	16,76	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Kemampuan Numerasi SMK Swasta

Persentase peserta didik SMK Swasta berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan digambarkan pada data berikut.

Tabel 3.4.34
Capaian Kemampuan Numerasi Pendidikan SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	27,76	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	5,37	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Naik	2,21	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Sedang	Naik	17,79	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	20,17	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Naik	4,52	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Karakter Siswa SMK

Kecenderungan peserta didik SMK dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.

1) Karakter SMK Umum

Kecenderungan peserta didik SMK baik negeri maupun swasta dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian dapat diketahui dari data berikut ini.

Tabel 3.4.35
Gambaran Karakter Pendidikan SMK

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,40	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	0,76	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	1,39	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	1,57	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	1,21	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,62	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	0,46	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Karakter SMK Negeri

Kecenderungan peserta didik SMK Negeri dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian dapat diketahui dari data berikut ini.

Tabel 3.4.36
Gambaran Karakter Pendidikan SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,04	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	0,15	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	0,32	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	1,57	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	0,80	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	0,81	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	0,17	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Karakter SMK Swasta

Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian pada SMK Swasta dapat dilihat pada informasi berikut ini.

Tabel 3.4.37
Gambaran Karakter Pendidikan SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,77	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	1,67	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	7,85	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,53	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	2,25	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	0,72	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Proporsi PTK bersertifikat

Data ini menjelaskan tentang Proporsi PTK bersertifikat. Proporsi tersebut dihitung dari jumlah guru dan kepala sekolah di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan kepala sekolah yang ada. Data ini merupakan dimensi proses dalam penyelenggaraan Pendidikan pada suatu wilayah. Berikut ini capaian PTK bersertifikat berdasarkan kabupaten/kota.

Tabel 3.4.38
Proporsi PTK bersertifikat

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	53,97	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	51,68	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	62,28	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Kurang	Turun	64,97	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Turun	60,59	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	40,39	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

5. Indeks Distribusi Guru

Indikator ini menggambarkan indeks pemerataan guru per-mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu. Berdasarkan data berikut ini diketahui bahwa hampir semua kabupaten/kota memiliki pemerataan guru per-mata pelajaran SMK yang kurang.

Tabel 3.4.39
Indeks Distribusi Guru SMK

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Naik	0,02	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Naik	0,01	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	0,01	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Kurang	Naik	0,04	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Naik	0,01	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

6. Kecukupan Formasi Guru ASN SMK Untuk Sekolah yang Diselenggarakan Oleh Pemda Sesuai dengan Kebutuhan Peningkatan Indeks Distribusi Guru

Data ini menjelaskan tentang kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru. Pengukurannya yaitu Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud.

Tabel 3.4.40
Kecukupan Formasi Guru ASN

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

7. Kualitas pembelajaran

Indikator ini menjelaskan tentang bagaimana kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa pada SMK.

1) Kualitas pembelajaran SMK Umum

Capaian indikator kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa pada SMK negeri dan swasta adalah sedang hampir di semua kabupaten/kota.

Tabel 3.4.41
Kualitas pembelajaran SMK Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	0,20	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	0,94	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	1,08	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	1,18	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	0,41	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	1,01	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Naik	0,07	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Kualitas pembelajaran SMK Negeri

Capaian indikator kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa pada SMK negeri adalah sedang di semua kabupaten/kota kecuali SMK negeri yang berada di Kabupaten Belitung.

Tabel 3.4.42
Kualitas pembelajaran SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	0,31	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	0,01	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	0,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	1,18	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	0,31	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	0,99	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Naik	0,71	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Kualitas pembelajaran SMK Swasta

Capaian indikator kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa pada SMK negeri adalah sedang di semua kabupaten/kota kecuali SMK Swasta yang berada di Kabupaten Tengah yang tidak tersedia.

Tabel 3.4.43
Kualitas pembelajaran SMK swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	0,54	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	2,73	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	5,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Sedang	Naik	0,88	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	3,53	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	0,56	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

8. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Indikator ini menjelaskan tentang Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada SMK. Data menunjukkan bahwa hanya SMK yang berada di Kabupaten Bangka Barat yang capaiannya sedang, yang lainnya baik.

Tabel 3.4.44
Refleksi dan perbaikan pembelajaran

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	2,39	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	3,29	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	3,34	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	3,16	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	4,62	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	2,37	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	0,21	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

9. Iklim keamanan satuan Pendidikan

indikator ini menjelaskan tentang kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.

1) Iklim keamanan sekolah

Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik pada SMK Negeri dan Swasta dapat dilihat pada data berikut.

Tabel 3.4.45
Iklim Keamanan SMK Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	1,47	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	0,27	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	1,51	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	1,23	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,20	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	0,08	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,64	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Keamanan SMK Negeri

Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik pada SMK Negeri memiliki capaian baik di semua kabupaten/kota.

Tabel 3.4.46
Iklim Keamanan SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	2,70	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	1,69	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	2,17	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	1,23	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,11	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	2,24	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	3,75	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklim Keamanan SMK Swasta

Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik pada SMK Swasta memiliki capaian baik di semua kabupaten/kota, kecuali di Bangka Tengah tidak tersedia data.

Tabel 3.4.47
Iklim Keamanan SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,52	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	2,06	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	2,46	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,72	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	2,71	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	0,48	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

10. Iklim Kebinekaan

Indikator ini menjelaskan tentang kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.

1) Iklim Kebinekaan SMK Umum

Indikator ini menjelaskan tentang kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan pada sekolah negeri dan swasta.

Tabel 3.4.48
Iklim Kebinekaan SMK Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	5,75	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	4,81	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	5,14	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	4,13	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,64	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	3,81	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	5,54	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Kebinekaan SMK Negeri

Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan pada sekolah negeri memiliki capaian baik di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 3.4.49
Iklim Kebinekaan SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	5,01	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	4,63	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	5,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	4,13	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,50	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	5,92	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	5,61	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklim Kebinekaan SMK Swasta

Indikator ini menjelaskan tentang kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan pada SMK swasta.

Tabel 3.4.50
Iklim Kebinekaan SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	6,32	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	5,49	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Naik	4,14	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Baik	Naik	7,53	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	1,21	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	5,50	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

11. Iklim Inklusivitas

Indikator ini menjelaskan tentang kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

1) Iklim Iklusivitas SMK Umum

Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada SMK Negeri dan Swasta dengan capaian sedang berada di Bangka Barat, Bangka Selatan dan Bangka Tengah. Sementara lainnya bernilai baik.

Tabel 3.4.51
Iklim Iklusivitas SMK Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,07	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	0,01	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	0,86	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	1,70	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,44	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	0,51	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,83	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2) Iklim Iklusivitas SMK Negeri

Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada SMK Negeri dengan capaian sedang berada di Bangka Barat dan Bangka Tengah. Sementara lainnya bernilai baik.

Tabel 3.4.52
Iklim Iklusivitas SMK Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	1,47	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	0,09	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	0,04	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	1,70	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	2,34	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	0,83	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,60	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3) Iklim Inklusivitas SMK Swasta

Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada SMK Negeri dengan capaian sedang berada di Bangka Barat dan Bangka Selatan. Sementara lainnya bernilai baik, kecuali SMK yang berada di Bangka Tengah yang tidak tersedia data.

Tabel 3.4.53
Iklim Inklusivitas SMK Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	1,08	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	1,40	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	5,82	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Baik	Naik	10,03	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	0,16	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	2,08	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

12. *Link and Match* dengan Dunia Kerja

Indikator ini menjelaskan tentang nilai rerata keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja. Data berikut menunjukkan SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan dan kompetensi SDM.

Tabel 3.4.54
Link and Match dengan Dunia Kerja

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

13. Partisipasi warga satuan Pendidikan

Indikator ini memberikan Gambaran tentang nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar. Data menunjukkan satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.

Tabel 3.4.55
Partisipasi warga satuan Pendidikan SMK

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	1,06	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Naik	0,39	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	0,97	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Turun	5,78	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	0,88	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	1,30	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	4,34	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3.4.3. RAPOR PENDIDIKAN SEKOLAH LUAR BIASA

A. SMALB SEMUA

1. Kompetensi Literasi SMALB

Indikator ini menjelaskan tentang persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

1. Kompetensi Literasi SMALB Umum

Data capaian kompetensi literasi SMALB menunjukkan peserta didik di Kabupaten Bangka dan Belitung telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun pada SMALB yang berada di Bangka Tengah, Pangkalpinang dan Belitung Timur perlu upaya untuk mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Tabel 3.4.56
Kompetensi Literasi SMALB Umum

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	50,00	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	100,00	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	70,00	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kompetensi Literasi SMALB Negeri

Data capaian kompetensi literasi SMALB menunjukkan peserta didik di Kabupaten Bangka dan Belitung telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun pada SMALB yang berada di Bangka Tengah, Pangkalpinang dan Belitung Timur perlu upaya untuk mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Tabel 3.4.57
Kompetensi Literasi SMALB Negeri

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	50,00	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	100,00	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	70,00	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Kompetensi Literasi SMALB Swasta

Data capaian kompetensi literasi SMALB Swasta menunjukkan peserta didik di Kabupaten Bangka telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun di Pangkalpinang perlu upaya untuk mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Tabel 3.4.58
Kompetensi Literasi SMALB Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kompetensi Numerasi SMALB

Indikator ini menggambarkan persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

Data berikut menunjukkan peserta didik SMALB Negeri dan Swasta pada Kabupaten Bangka dan Belitung telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun pada Kabupaten Bangka Tengah, Belitung Timur dan kota Pangkalpinang perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Walaupun secara umum capaiannya 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum.

Tabel 3.4.59
Kompetensi Numerasi SMALB Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	50,00	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	100,00	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	70,00	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Karakter

Indikator ini menjelaskan mengenai nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter. Peserta didik SMALB pada Kabupaten Bangka, Belitung, Belitung Timur dan kota Pangkalpinang telah terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari, sementara yang berada di Bangka Tengah masih kurang.

Tabel 3.4.60
Capaian Karakter SMALB Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	10,23	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,55	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	5,46	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	12,50	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Proporsi PTK bersertifikat

Jumlah guru dan kepala sekolah di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan kepala sekolah yang ada. Kabupaten Bangka, Belitung dan Kota Pangkalpinang dengan proporsi guru SMALB bersertifikat pendidik kurang. Sementara Bangka Barat, Selatan, Tengah dan Belitung Timur memiliki proporsi sedang.

Tabel 3.4.61
Proporsi PTK SMALB Negeri dan Swasta Bersertifikat

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	63,94	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	65,35	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

5. Indeks Distribusi Guru

Indikator ini menggambarkan indeks pemerataan guru per-mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu. Daerah memiliki sebaran guru yang kurang merata yaitu berada di seluruh Satuan Pendidikan SMALB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 3.4.62
Indeks Distribusi Guru

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	0,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	0,29	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

6. Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru

Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud. Propinsi Kepulauan Bangka Belitung kurang mampu dalam melakukan pemenuhan guru SMALB pada Satuan Pendidikan Khusus yang berada di seluruh kabupaten/kota.

Tabel 3.4.63
Kecukupan Formasi Guru ASN di Satuan Pendidikan SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

7. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif tersebar di Kabupaten Bangka, Belitung dan kota Pangkalpinang. Sementara di Bangka Tengah dan Belitung Timur cukup atau sedang.

Tabel 3.4.64
Kualitas Pembelajaran SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	0,98	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	12,58	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	9,85	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	5,64	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

8. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Indikator ini menjelaskan nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar. Data menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajarannya SMALB yang berada di kabupaten Bangka dan Pangkalpinang sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif. Namun sekolah yang berada di Kabupaten Belitung dan Belitung timur sudah baik.

Tabel 3.4.65
Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	4,10	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	3,72	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	4,41	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	5,19	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

9. Iklim keamanan satuan Pendidikan

Indikator ini memberikan data tentang nilai rerata iklim keamanan terkait kesejahteraan psikologis, dan rasa aman terhadap perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.

Data berikut menunjukkan satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan Pendidikan.

Tabel 3.4.66
Iklm Keamanan Satuan Pendidikan SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	15,85	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Baik	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,42	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	0,39	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	6,25	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

10. Iklim Kebinekaan

Nilai rerata iklim kebhinekaan berdasarkan survei lingkungan belajar. Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme sebagaimana ditunjukkan data berikut.

Tabel 3.4.67
Iklm Kebinekaan SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	0,27	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Baik	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	5,67	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	4,11	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	5,85	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

11. Iklim Inklusivitas

Indikator ini menggambarkan nilai rerata iklim inklusivitas meliputi layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas berdasarkan survei lingkungan belajar. Satuan pendidikan pada jenjang SMALB sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat Istimewa di seluruh kabupaten/kota.

Tabel 3.4.68
Iklim Inklusivitas SMALB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	8,72	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	22,85	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	23,03	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	1,94	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

12. Partisipasi warga satuan Pendidikan

Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar merupakan indicator untuk mengetahui indikator ini. Satuan pendidikan jenjang SMALB sudah melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.

Tabel 3.4.69
Partisipasi warga satuan Pendidikan

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	16,70	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Turun	9,46	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	1,25	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	9,21	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

B. SMPLB SEMUA

1. Kemampuan literasi SMPLB

Indikator ini merupakan persentase peserta didik pada jenjang SMPLB berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). Data berikut menunjukkan peserta didik di SLB yang berada di Belitung Timur telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Sementara itu untuk SMPLB yang berada di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah bernilai cukup sedangkan di Bangka Barat bernilai kurang.

Tabel 3.4.70
Kemampuan literasi SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Naik	25,00	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	50,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	100,00	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	76,93	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kemampuan Numerasi SMPLB

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Data menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik jenjang SMPLB baik negeri maupun swasta telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi.

Tabel 3.4.71
Kemampuan Numerasi SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	25,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Baik	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	30,77	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Karakter SMPLB

Indikator ini menjelaskan nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter. Data menggambarkan bahwa secara umum peserta didik SMPLB sudah terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4.72
Karakter Siswa SMPLB Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	13,86	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	34,99	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	26,82	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	4,54	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Proporsi PTK bersertifikat

Indikator ini menghitung jumlah guru dan kepala sekolah di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan kepala sekolah yang ada. Proporsi guru bersertifikat pendidik pada jenjang SMPLB di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung kurang baik negeri maupun swasta.

Tabel 3.4.73
Proporsi PTK bersertifikat di SMPLB Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	63,94	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	65,35	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

5. Indeks Distribusi Guru

Indikator ini menghitung indeks pemerataan guru per-mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu. Data berikut menunjukkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki sebaran guru yang kurang merata pada jenjang SMPLB baik pada negeri maupun swasta.

Tabel 3.4.74
Indeks Distribusi Guru di SMPLB Negeri dan Swasta

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	0,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	0,29	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

6. Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru

Indikator ini menghitung jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud. Data menunjukkan bahwa propinsi belum cukup mampu dalam melakukan pemenuhan guru.

Tabel 3.4.75
Kecukupan Formasi Guru ASN di SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

7. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.

Tabel 3.4.76
Kualitas Pembelajaran di SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	5,50	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	23,39	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	3,37	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	1,45	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

8. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif.

Tabel 3.4.77
Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	12,03	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	14,22	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	3,30	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	3,74	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

9. Iklim keamanan satuan Pendidikan

Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.

Tabel 3.4.78
Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	12,03	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	14,22	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Sedang	Naik	3,30	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	3,74	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

10. Iklim Kesetaraan Gender

Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Tabel 3.4.79
Iklim Keamanan Kesetaraan Gender SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	16,25	Peringkat menengah bawah (61- 80%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Turun	35,08	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21- 40%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Turun	11,85	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	11,51	Peringkat menengah (41- 60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

11. Iklim Kebinekaan

Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Tabel 3.4.80
Iklim Kebinekaan SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	7,62	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	15,73	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	7,64	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	0,24	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

12. Iklim Inklusivitas

Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

Tabel 3.4.81
Iklim Inklusivitas SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Naik	6,35	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	21,80	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Baik	Naik	12,32	Peringkat menengah (41-60%)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	16,81	Peringkat atas (1-20%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

13. Partisipasi warga satuan Pendidikan

Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan peserta didik dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.

Tabel 3.4.82
Partisipasi Warga Satuan Pendidikan SMPLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	18,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	12,07	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Kab. Belitung Timur	Sedang	Turun	2,88	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	14,78	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

C. SDLB UMUM

1. Kemampuan literasi

Rata-rata capaian kemampuan literasi siswa SDLB adalah 40% - 70%, artinya peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Beberapa Kabupaten masih ada yang kurang yaitu Bangka dan Bangka Selatan.

Tabel 3.4.83
Kemampuan Literasi SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	100,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	100,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	6,25	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

2. Kemampuan Numerasi

Capaian kemampuan numerasi siswa SDLB adalah 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Tabel 3.4.84
Kemampuan Numerasi SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	20,00	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	50,00	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	NA	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	56,25	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

3. Karakter

Data berikut menginformasikan bahwa peserta didik SDLB telah terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.4.85
karakter SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	2,40	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	24,24	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	28,67	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	3,25	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	11,73	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)	Tidak Tersedia (Satdik tidak mengikuti AN)
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	3,08	Peringkat menengah atas (21-40%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

4. Proporsi PTK bersertifikat

Data berikut menunjukkan bahwa Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik kurang.

Tabel 3.4.86
Proporsi PTK SDLB Bersertifikat

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	63,94	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung Timur	Sedang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	65,35	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

5. Indeks Distribusi Guru

Indikator ini merupakan indeks pemerataan guru SDLB per-mata pelajaran tiap daerah menggunakan perhitungan tertentu. Data berikut menunjukkan bahwa daerah memiliki sebaran guru yang kurang merata.

Tabel 3.4.87
Indeks Distribusi Guru SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	0,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung	Kurang	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	NA (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat atas (1-20%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	0,29	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

6. Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru

Data berikut ini memberikan informasi bahwa Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan yang cukup mampu dalam melakukan pemenuhan guru, walaupun nilainya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.4.88
Kecukupan formasi guru ASN SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Belitung	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Kurang	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Peringkat bawah (81-100%)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Tidak Berubah	0	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

7. Kualitas pembelajaran

Capaian kualitas pembelajaran berdasarkan data berikut bahwa pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif, walaupun capaiannya menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.4.89
Kualitas pembelajaran SDLB

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	6,19	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	10,49	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	9,00	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Naik	3,33	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Turun	8,12	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	6,71	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

8. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Capaian berdasarkan data berikut adalah adanya upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif.

Tabel 3.4.90
Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	11,29	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	4,75	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Kurang	Turun	12,97	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	17,12	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Turun	4,43	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	NA	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)
Kota Pangkalpinang	Kurang	Turun	10,41	Peringkat menengah bawah (61-80%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

9. Iklim keamanan satuan Pendidikan

Capaiannya adalah Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.

Tabel 3.4.91
Iklim keamanan satuan Pendidikan

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	3,47	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	9,36	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	9,80	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Naik	13,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	6,02	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	NA	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)	NA (Satdik tidak mengikuti AN)
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	0,42	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

10. Iklim Kesetaraan Gender

Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Tabel 3.4.92
Iklim Kesetaraan Gender

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Sedang	Turun	14,31	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	17,74	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	11,42	Peringkat menengah (41-60%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	13,04	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	12,73	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	13,01	Peringkat bawah (81-100%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

11. Iklim Kebinekaan

Berdasarkan data berikut diketahui bahwa satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Tabel 3.4.93
Iklim Kebinekaan

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	13,04	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Turun	7,80	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	15,45	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Baik	Turun	10,90	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Turun	2,28	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Belitung Timur	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Turun	9,57	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

12. Iklim Inklusivitas

Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

Tabel 3.4.94
Iklim Inklusivitas

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Baik	Turun	7,56	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Barat	Baik	Naik	6,06	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Baik	Turun	7,26	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Tengah	Sedang	Naik	4,50	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Baik	Naik	7,24	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Kota Pangkalpinang	Baik	Naik	6,32	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

13. Partisipasi warga satuan Pendidikan

Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan peserta didik dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.

Tabel 3.4.95
Partisipasi warga satuan Pendidikan

Kab/Kota	Label Capaian	Perubahan dari Tahun Lalu	Perubahan Nilai	Peringkat di Provinsi
Kab. Bangka	Kurang	Turun	26,51	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Bangka Barat	Sedang	Turun	8,53	Peringkat atas (1-20%)
Kab. Bangka Selatan	Sedang	Turun	13,90	Peringkat menengah bawah (61-80%)
Kab. Bangka Tengah	Kurang	Turun	19,46	Peringkat bawah (81-100%)
Kab. Belitung	Sedang	Turun	10,81	Peringkat menengah atas (21-40%)
Kab. Belitung Timur	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Kota Pangkalpinang	Sedang	Turun	7,61	Peringkat menengah (41-60%)

Sumber: Rapor Pendidikan KemendikbudRistekDikti, tahun 2024 (Diolah).

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan output yang telah dihasilkan dalam buku ini telah tersaji beberapa data indikator makro urusan pendidikan yaitu indikator yang terkait dengan benefit yaitu angka rata-rata lama dan harapan lama sekolah. Indikator makro pendidikan yang disajikan yaitu angka partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, rata-rata kompetensi literasi dan numerasi. Data tersebut merupakan data yang dibutuhkan dalam mendukung ketersediaan data untuk penyusunan dokumen perencanaan tahunan urusan pendidikan. Tujuan lainnya adalah sebagai rujukan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan Pendidikan.

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan merupakan suatu proses dalam penyusunan buku data dan informasi Pendidikan ini. Menggunakan sumber data yang terpercaya diharapkan keluarannya menjadi rujukan utama bagi multipihak dalam perencanaan dan perumusan kebijakan dibidang pendidikan. Penyusunan buku data dan informasi ini sudah memperhatikan kebutuhan dan ketersediaan data.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah komitmen seluruh penanggung jawab data dan informasi pendidikan; optimalisasi tugas dan fungsi pegawai pengumpul dan pengolah data dalam proses penyusunan buku data dan informasi; konsolidasi dan rekonsiliasi data yang belum optimal.

Karenanya beberapa hal yang perlu perbaiki dalam penyusunan data dan informasi pendidikan ini adalah dukungan seluruh penanggung jawab data, meningkatkan keterlibatan SDM/pegawai dalam tim penyusunan data dan informasi dan monitoring dan evaluasi penyusunan data.